

# *JALAN SEORANG NABI*

## *ALLAH YANG SEJATI*

 Wah, selamat pagi, teman-teman. Ini adalah pagi yang cerah, dan waktu yang baik untuk berada di sini. Saya senang masih hidup pagi ini, dan berada di sini bersama jemaat lagi. Ada begitu banyak hal yang bisa terjadi dalam waktu yang begitu singkat. Dan kita tidak tahu jam berapa kita akan dipanggil, untuk menjawab, di Pengadilan yang besar itu. Dan kita ingin siap kapan saja, agar kita dapat memiliki kedamaian.

<sup>2</sup> Dan saya sangat berterima kasih, seperti yang saya katakan. Tentu saja, saya berada di sini Minggu malam, dan berbicara kepada orang-orang. . . Saya berkhotbah Minggu malam, dan saya ingin berterima kasih kepada Saudara Roberson, Anda semua menelepon, tentang menikmati Pesan Minggu malam itu, “Kita memiliki segala sesuatu.” Maka saya. . . Kadang-kadang saya tidak mengira saya akan berkhotbah, hanya datang dan melihat Saudara Neville. Ia—tenggorokannya seperti ada lebah di sana. Saya pikir, “Kasihlah, jika ia benar-benar meminta saya malam ini, saya akan membantu, atau melakukan semua yang saya bisa.” Sebab, saya tahu apa itu, ketika Anda lelah dan serak, dan ia telah berkhotbah dengan keras pagi itu. Maka saya—saya berkhotbah untuknya pada Minggu malam. Dan kami—kami. . . saya berterima kasih, banyak.

<sup>3</sup> Sekarang ada banyak permintaan, kata mereka, untuk doa. Maka pertama, mari kita ingat mereka, semua permintaan ini. Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

<sup>4</sup> Bapa Sorgawi kami, ada tertulis bahwa kami harus masuk ke pertemuan—Mu dengan ucapan syukur di hati kami, menyatakan permintaan kami dalam pertemuan Orang Kudus. Dan pagi ini, ada banyak permintaan, begitu banyak, sehingga kami tidak tahu bagaimana cara menyebutnya kepada—Mu, tetapi Engkau mengetahuinya itu. Ada banyak yang tidak disebut. Engkau mengetahuinya, juga. Maka, kami berdoa dengan segenap hati kami, seperti yang kami lakukan pada Minggu malam yang lalu, untuk anak Saudari Shepherd, Saudara Shepherd. Di sana ketika. . . Kembali, Roh Kudus berkata, “Ia tidak kena polio. Ia akan sehat.” Betapa puasnya hati kami ketika kami mendengar dari—Mu.

<sup>5</sup> Nah pagi ini kami meminta agar Engkau mengabulkan permintaan ini untuk orang yang sakit, untuk keluarga yang berdukacita, untuk orang-orang yang dikasihi, dan semua yang telah disebutkan, Bapa. Kami berdoa agar Engkau mengingat

setiap orang. Dan aku memanjatkan doaku, dan doa orang-orang ini, di hadapan-Mu; berkumpul bersama, dan dikirim kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Dengarlah kami, Bapa, kami berdoa. Amin.

<sup>6</sup> Saya ingin berterima kasih kepada Anda semua atas doa Anda untuk saya. Ketika saya...Anda tahu saya mengalami ledakan kecil di tempat itu di sana. Dan Iblis mencoba membunuh saya. Dan—dan, tentu saja, ia tidak bisa melakukannya. Ehem. Tidak. Allah belum selesai dengan saya. Maka ia tidak bisa melakukannya sampai semuanya selesai. Ketika Allah selesai, maka saya siap. Tetapi saya... Teman baik saya, Saudara Wood, di sana, itu hanya belas kasihan Allah, atau ia hanya menemukan dari *sini* ke bawah, dan bukan dari *sini* ke atas. Ledakan sekitar lima atau enam ton yang *begitu* dekat ke wajah saya, seperti *itu*. Tidak menyakiti saya sedikit pun. Paham? Wajah saya lecet sedikit. Jadi, itu, nah, semua itu telah hilang sekarang, hanya setitik kecil yang tersisa di *sana*.

<sup>7</sup> Maka, saya ingin berterima kasih kepada Saudara dan Saudari Dauch di sini. Saudara Brown, dan mereka, yang mengetahui lewat percakapan telepon sehingga mereka berkumpul bersama, sekelompok orang, dan berdoa bagi saya. Dan itu adalah sesuatu, melakukan sesuatu bagi Anda. Anda tahu, Anda berdoa untuk orang lain, dan segalanya, lalu ketika Anda mengetahui bahwa seseorang berdoa bagi Anda ketika Anda perlu itu, itu sangat berarti. Dan saya tahu banyak dari Anda tidak menelepon, atau apa pun, tetapi Anda berdoa juga. Dan itu sangat berarti bagi kami. Dan itulah alasannya saya... itu tidak menyakiti saya. Allah membiarkan saya sehat. Maka saya sangat bersyukur.

<sup>8</sup> Nah, saya ada beberapa pengumuman sebelum kita mendedikasikan sobat-sobat kecil ini. Nah, malam ini, ada kebaktian di tabernakel. Dan Anda semua yang datang ke sini di tabernakel, langsung datanglah ke kebaktian di sini. Dan kami... Saya akan berbicara untuk Saudara Ruddell, malam ini, di jalan raya itu, salah satu saudara kita yang bertamu. Dan, segera setelah saya kembali, jika saya mendapat satu malam lagi, saya ingin pergi ke Saudara Junie Jackson. Lalu saudara itu di Sellersburg, kami berutang satu malam kepadanya di sana, maka kami ingin pergi menemui dia. Dan saudara di Utica, datang ke malam-malam itu semampu kami.

<sup>9</sup> Minggu ini saya berangkat ke Green Bay, Wisconsin, seperti yang Anda tahu, ke konferensi wilayah dari Full Gospel Business Men.

<sup>10</sup> Minggu depan, saya berada di sekolah menengah itu, di sana, yang terakhir kali saya berada di sana. Saya lupa nama aula sekolah menengah itu. [Seorang saudara berkata,

“Mather.”—Ed.] Apa itu? [“Mather.”] Mather. Stephen Mather. Ya. Baiklah. Aula sekolah menengah.

<sup>11</sup> Lalu, hari Senin, saya berada di sebuah konferensi di mana saya mengadakan diskusi dengan asosiasi pendeta itu di Chicago, terakhir kali di sana. Kami berada di tempat itu untuk acara perpisahan dengan Saudara Joseph Boze, yang akan pergi ke Tanganyika. Tanganyika, saya percaya ia menyebutnya. Dan Kenya, dan Durban, dan lewat sana, menyiapkan pertemuan musim gugur saya yang akan datang; dan di Afrika, dan melalui Afrika Selatan. Maka kami meminta Anda untuk mengingat kami dalam doa dalam pertemuan-pertemuan ini. Lalu kami kembali.

<sup>12</sup> Dan saya tidak tahu apakah saya akan mendapat waktu, satu hari lagi di tabernakel, atau tidak, sebelum kami pergi ke Carolina Utara. Lalu, dari sana, ke Carolina Selatan. Lalu sampai ke Istana Sapi di Los Angeles, di Gerbang Selatan. Dan di sanalah saya berharap untuk pergi dan menemui Bpk. Weatherby, orang yang membuat senapan itu yang pelurunya meledak.

<sup>13</sup> Ia tidak membuat terlalu banyak ruang kepala untuk mundur, dan membiarkan pelurunya ke belakang dan bukan ke depan. Itu adalah senapan tua yang saya kirim kepadanya. Ia mengebornya, lalu, menjadikan itu senapan jenis lain. Saya menaruh peluru di dalamnya, berdiri untuk menembak, dan itu, nah, senjata itu meledak lima puluh meter sekitar saya, seperti *itu*, meleleh di tangan saya. Larasnya keluar ke garis lima puluh meter, gerendelnya mental ke belakang kandang rusa itu, tiga puluh, empat puluh meter di belakang saya, dan serpihannya beterbangan dan merobek kulit pohon dan segala yang lain. Dan sedekat *itu* ke mata saya, hanya sekitar tiga sentimeter, di mana itu melesat seperti itu. Dan jika itu meledak . . .

<sup>14</sup> Dan senjata itu sendiri, bisa menahan tekanan tiga ribu kilogram, tanpa meledak. Maka Anda bisa bayangkan berapa kekuatan di dalamnya, untuk melakukan itu. Dan ingat, jika itu bisa meledakkannya, itu bisa meledakkan kepala dan bahu saya juga, Anda tahu. Tetapi Tuhan berdiri di sana, yang bahkan tidak membiarkan itu melukai saya, hanya menggores muka saya. Dan suatu serpihan kecil masuk ke bawah pandangan mata saya, membuat cincin di sekeliling penglihatan, dan itu tidak kena penglihatan, di mana pecahan itu masuk. Salah satu serpihan besar yang menempel di tengkorak kepala meleset dari mata, tidak kena mata. Oh, wah!

<sup>15</sup> Belum lama ini, Anda ingat, saya katakan kepada Anda bahwa Ia menemui saya di ruangan itu, dan berkata, “Jangan takut, sebab Hadirat Yesus Kristus yang tidak pernah gagal menyertaimu selamanya.” Paham? Paham? Maka itu membuktikannya, bahwa Ia ada.

<sup>16</sup> Seorang dokter yang memeriksa mata saya di Louisville, ia berkata bahwa mereka menulis kepada Dr. Sam Adair di sini, teman kami, dan dikatakan, “Saya hanya bisa mengatakan, bahwa pada pagi itu Tuhan duduk di sana bersama hamba-Nya untuk melindungi dia, kalau tidak ia bahkan tidak akan punya kepala dan bahu lagi.” Maka, Ia benar-benar baik kepada saya, dan saya menghargai itu. Itu membawa saya lebih dekat. Itu selalu membuat agak berbeda.

<sup>17</sup> Lalu, dua hari setelah itu, tiga hari, setelah itu saya akan pergi ke pertemuan saya, yang telah saya jadwalkan di Kanada, pria itu, tanpa mengetahui apa-apa tentang ini, menelepon saya, dan harus menunda pertemuan itu. Paham? Saya sudah berada di perjalanan itu di sana, jika hal ini tidak terjadi seperti itu. Paham? Lalu menelepon lagi, dan saya harus mengambil pertemuan itu, pertemuan Kanada itu. Dan itu akan diadakan di bulan Juli, minggu-minggu terakhir di bulan Juli. Lalu saya akan pergi ke Dawson Creek, dan ke Anchorage, Alaska, jika Tuhan menghendaki.

<sup>18</sup> Nah, saya tidak ada pimpinan untuk pergi ke pertemuan-pertemuan ini, tidak satu pun. Tetapi saya tidak bisa membayangkan untuk duduk di sini sepanjang musim panas, duduk-duduk di sini, dan orang-orang sedang mati di mana-mana. Saya harus menabur Benih, di mana pun itu, tidak peduli. Jika itu tidak tumbuh, jika burung di udara mengambilnya, apa pun itu, saya mau menabur Benih, sebab Ia memberi saya beberapa untuk ditabur. Maka saya—saya akan menabur Benih bagaimanapun caranya. Nah, kita punya waktu di sini yang saya . . .

<sup>19</sup> Banyak orang, apa yang mereka sebut, “membaptis” bayi-bayi kecil dalam iman Kristen. Nah, tidak apa-apa, jika Anda melakukannya. Itu terserah Anda. Tentu saja, mereka tidak benar-benar membaptis mereka. Mereka hanya memercikkan air ke atas mereka. Tetapi, bagi saya, saya suka tinggal dengan apa yang Alkitab suruh lakukan. Oleh karena itu, apa yang Firman katakan, itulah yang ingin saya lakukan, apa pun yang Ia katakan. Dan, nah, saya—saya tidak menemukan dalam Alkitab . . .

<sup>20</sup> Di dalam Perjanjian Lama, mereka membawa anak-anak untuk disunat secara jasmani, laki-laki kecil, dan ibu mempersempahkan korban penyucian, dua ekor burung tekukur atau seekor anak domba.

<sup>21</sup> Tetapi, dalam Perjanjian Baru, satu-satunya tempat yang saya temukan untuk memperingati pelayanan agung ini . . . Itu adalah penyerahan. Mereka membawa bayi-bayi kepada Yesus, dan Ia mengangkat mereka dalam pelukan-Nya dan memberkati mereka. Itulah yang dilakukan orang tua pada zaman-Nya. Dan

hidup-Nya adalah contoh dari apa yang harus kita lakukan. Paham? Hal-hal ini Ia lakukan sebagai contoh.

<sup>22</sup> Nah, kami hanya menerima anak-anak kecil itu, dan mereka membawa mereka kepada kami, dan kami hanya mengangkat mereka kepada Allah, dan meminta berkat Allah atas mereka, dan memanjatkan doa penyerahan dari ibu dan ayah, kepada Allah, ketika mereka mempersembahkan anak mereka. Dan . . . atau mendedikasikan mereka dalam Nama Yesus Kristus, sampai mereka cukup dewasa untuk dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Dan sekarang, Ia berkata, “Apa pun yang kita lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semua itu dalam Nama Yesus Kristus.” Maka—maka itulah yang ingin kita lakukan.

<sup>23</sup> Dan sekarang, sementara saudari itu akan memainkan dengan lembut lagu kecil yang ada di sini, Saudari, *Bawalah Mereka Masuk*. Dan para ibu dan bapa yang membawa bayi-bayi kecil ini yang tidak pernah diserahkan kepada Tuhan, jika Anda mau membawa mereka sekarang, sementara jemaat, kita nyanyi dengan lembut untuk mereka sekarang, sebuah lagu. Ya.

Bring them in, bring them in,  
Bring the little ones to Jesus.

<sup>24</sup> Saya mengasihi anak-anak kecil ini. Ada sesuatu tentang mereka yang begitu manis.

<sup>25</sup> Saya duga ini benar-benar orang Italia. Benar? Baiklah. Keluarga Italia, ada beberapa yang harus diserahkan. Saudari Italia yang kecil ini, oh, dari Chicago, ada di sini. Dikatakan, “Inilah keluarga Italia itu, pagi ini, tetapi saya tidak akan berkhotbah.”

<sup>26</sup> Siapa namanya? Jonathan David, nama yang begitu indah! Nah, Jonathan. Ia katakan bahwa ayahnya punya—nama Italia, dan ia . . . Ia ingin bayinya diberi nama Alkitab.

<sup>27</sup> Anda tahu, suatu kali, ada seorang Italia yang hebat di dalam Alkitab, yang bernama Kornelius, Anda tahu. Ia punya pasukan, dan ia baik, dan ia memberi sedekah kepada orang, ketika ia masih seorang non-Yahudi. Anda tahu ceritanya. Dan suatu hari seorang Malaikat datang ke rumahnya, menyuruh dia untuk memanggil seorang pria yang tahu program Allah. Dan ia . . . Anda tahu ceritanya. Sementara, ia membuat orang-orang itu begitu menghormati Allah! “Ketika Petrus sedang menyampaikan Firman, turunlah Roh Kudus ke atas mereka.” Itu benar. Saya berdoa agar bayi ini menjadi sama seperti orang itu, nama yang sama.

<sup>28</sup> Jonathan, bagus! Bolehkah saya memegang dia? Kemari, Jonathan. Wah, seperti segumpal gula bagi keluarga ini!

Mari kita menundukkan kepala kita.

<sup>29</sup> Bapa Sorgawi kami, tahun-tahun telah berlalu, seperti cerita yang baru saja saya kutip, tentang pria yang hebat yang bernama Kornelius, seorang yang baik, benar, memberi sedekah dan mengasihi Allah. Dan seorang Malaikat Allah datang ke rumah orang itu. O Allah, kami memberikan kepada-Mu, pagi ini, Jonathan David kecil. Aku berdoa, Bapa Sorgawi, agar sebagaimana aku telah mengambil dia dari tangan ibu dan ayahnya, yang menyerahkan dia kepada-Mu...aku memanjatkan doa penyerahan hidup anak ini untuk kehidupan pelayanan kepada-Mu, sebuah berkat bagi rumah tangga itu, sebuah batu loncatan yang besar bagi Gereja. Kabulkanlah itu, Bapa. Aku memberikan kepada-Mu Jonathan David kecil, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>30</sup> Allah memberi Anda kasih karunia dan pertolongan-Nya untuk membesarkan dia dalam nasihat Allah.

Diberkatilah engkau, Jonathan David.

<sup>31</sup> Nah, yang ini, wah, ia masih sangat muda, atau ini perempuan? Lelaki? Wah, satu pengkhotbah lagi datang, saya harap. Siapa namanya? Micah. Micah. Saya akan berbicara tentang dia pagi ini. Micah Edward. Edward, itu nama yang bagus. Nah, istri saya bisa melakukannya jauh lebih baik dalam hal memegang dia, sebab saya selalu takut saya akan mematahkan mereka ketika mereka masih kecil. Paham? Sungguh bayi yang manis, mata yang kecil itu melihat sekelilingnya. Ia kecil sekali. Berapa umurnya? Satu bulan.

Mari kita menundukkan kepala kita.

<sup>32</sup> Bapa Sorgawi, pasangan muda ini berjalan lagi ke sini untuk mempersembahkan kepada-Mu hasil dari persatuan hidup mereka yang Engkau berikan kepada mereka, untuk dibesarkan dalam nasihat Allah. Berkatilah Micah kecil ini. Allah, aku berdoa agar Engkau menjadikan dia seorang yang seperti Micah dalam Alkitab. Kabulkanlah itu, Bapa. Berilah dia berkat-berkat Allah. Berkatilah ayah dan ibunya, dan jadikan dia sebuah inspirasi di bumi ini, batu loncatan yang besar bagi pekerjaan Kristus. Dan, dengarlah kami, Bapa, aku menyerahkan kepada-Mu, dari lengan ayah dan ibunya, ke lengan Allah, Micah Edward kecil, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>33</sup> Semoga Tuhan memberkati dia, memberkati Anda, ayah dan ibunya, untuk membesarkan dia dalam nasihat Allah.

Saya percaya itu saja. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

<sup>34</sup> Oh, saya benar-benar mengasihi anak-anak kecil itu, semuanya. Itu, masing-masing, adalah bayi yang paling cakap di dunia. Tidak perlu...Ketika saya membawa Joseph kecil pulang, itu, sejujurnya, adalah anak kecil yang paling jelek yang pernah saya lihat, tetapi ibunya dan saya pikir ia adalah

sebuah boneka. Tetapi begitulah, Anda tahu. Itulah... Kita hanya berpikir begitu.

<sup>35</sup> Saya bertanya-tanya, pagi ini, beberapa anggota kita di sini. Ada se—se... Nah, mata *ini* ada obat di dalamnya, yang membuatnya sangat kabur. Tetapi Saudari Nash... Bertanya tentang Saudara Nash; saya ingin tahu apakah ia sudah baik. Apakah... mereka ada di sini? Oh, baik, ya, ia ada di sini. Puji Tuhan, Saudara Nash. Itu, itu bagus.

<sup>36</sup> Nah, Saudari Edwards, apakah ia ada di sini? Itu... Atau, Saudari Shepherd, yang gadis kecilnya sakit, ia sehat sekarang? Baik. Saya mendapat kabar, dan itu sekitar lima menit sebelum saya menemui orang, dari luar kota, untuk wawancara. Saya berlari ke dalam ruangan dan berdoa, dan mereka katakan anak itu menderita polio, tangan dan kakinya mulai kaku. Dan saya berlari masuk untuk berdoa, dan berkata, "Saya akan datang setelah gereja." Memberi tahu Loyce untuk menelepon dan memberi tahu wanita itu bahwa saya akan ke sana setelah gereja; jika ia perlu saya, telepon saya. Dan ketika saya masuk untuk berdoa, Roh berkata—berkata, "Tidak ada polio. Ia akan baik." Saya datang, nah, kita semua berdoa di sini di gereja ini. Itu benar-benar menyelesaikannya.

<sup>37</sup> [Seorang saudari berkata, "Saudara Branham?"—Ed.] Ya, Bu. ["Kami pergi ke dokter pada hari Senin, setelah Anda berdoa untuknya pertama kali, dan semua radang di selaput dadanya menjadi bersih, hilang dari tenggorokannya."] Puji Tuhan! Doa mengubah banyak hal.

Eh, ia tidak ada di sini, pagi ini, menantu laki-lakinya, ada? Ya.

<sup>38</sup> Minggu lalu, terakhir kali saya berkhotbah di sini, seminggu sebelum Minggu lalu, ada seorang pemuda yang duduk di sini; Saya memandang dia terus. Saya pikir, "Saya seharusnya kenal orang itu." Dan ternyata, ia adalah anak dari teman sekolah saya, Jim Poole. Wah, kami dibesarkan bersama, sejak kecil, sampai besar. Dialah yang mengalami kecelakaan senapan bersama saya, waktu itu, dan kemudian dia sendiri, dan seorang teman saya. Saya percaya saya bisa memimpin pemuda itu kepada Kristus. Saya berusaha keras untuk ayahnya. Saya percaya saya, masih, akan membawa dia masuk. Saya harap saya bisa memimpin pemuda itu. Ia memiliki... Saya mengamati dia. Tampaknya ia memiliki, apa yang saya sebut sekarang (tidak mengatakan ini kepada orang lain), tetapi, getaran rohnya, perasaan yang baik. Saya percaya tidak terlalu sulit untuk memimpin pemuda itu kepada Kristus. Maka mari kita berdoa untuknya. Itu benar.

<sup>39</sup> Dan, Saudara, lihat, ada seorang lagi yang sakit, atau sesuatu, yang saya coba ingat.

<sup>40</sup> Biar bagaimanapun, kita berdoa untuk semua. Dan kadang-kadang . . . Ketika Anda mengirim permintaan, ingat, pada saat saya menerimanya . . . Istri saya ada di dalam gedung ini di suatu tempat, saya rasa, maka ia tahu. Pada saat saya menerima permintaan, langsung ke kamar saya, saya pergi berdoa, dan diam di sana sampai saya merasakan sesuatu. Saya tidak menyerah begitu saja.

<sup>41</sup> Suatu hari, ketika Sam, Dr. Sam, mengambil serpihan itu dari mata saya, ia berusaha, dan itu sangat menyakitinya, ia harus menutupi wajah saya dengan handuk. Dikatakan, "Saya tidak bisa melihat darah teman baik saya." Berkata . . . Dan saya bermandi darah, Anda tahu. Ia berkata—ia berkata, "Saya tidak bisa melihat itu dan bekerja." Paham? Dan ia mencabut itu. Dan keesokan harinya ia berada di rumah sakit. Maka saya berdoa untuknya, dan ia keluar dengan baik.

<sup>42</sup> Lalu pada hari kedua, istrinya, mereka bahkan tidak tahu apa masalahnya, mengira dia kena polio. Paham? Berkata, berkata . . . Dan berdoa untuknya, dan sekarang ia ada di rumah dalam keadaan sehat. Maka kami masuk ke dalam ruangan, Doc . . . Kami masuk ke kantor itu, dan ia . . . Kami menarik pintu itu bersama-sama, berkata, "Nah, Saudara Bill, saya mau bertanya kepada Anda." Dikatakan, "Maukah Anda berdoa untuk saya dan Betty?"

Saya katakan, "Mari. Mari kita berdoa."

<sup>43</sup> Jadi, dialah yang Tuhan berikan penglihatan itu, tentang tempat untuk membangun klinik itu. Anda, Anda ingat cerita itu. Jika Anda pernah meragukannya, pergi dan tanyalah dia kapan-kapan. Ya, hanya berkata, "Biarlah siapa saja boleh masuk." Dikatakan, "Saya telah memberitahukan itu kepada sepuluh ribu orang."

<sup>44</sup> [Seorang saudara berkata, "Saudara Branham?"—Ed.] Ya, Saudara. ["Bagi mereka yang ada di sini pagi ini dan untuk menaruh lebih banyak iman ke dalam hati orang lain: Minggu Paskah pagi, Anda memanggil seseorang yang terkasih di sini, orang ketiga, seorang laki-laki. Anda bilang ia dari Seymour. Dan Anda berkata, melalui urapan Roh Kudus, 'Mereka memanggil Anda, "Bill.'" Saya kenal pria itu. Saya kenal dia dengan sangat baik. Dan setelah itu kami pergi dari sini, namanya Ishak. Mereka memang memanggilnya 'Bill.'" ] Ya, Pak. Paham?

<sup>45</sup> Nama aslinya adalah Ishak. [Saudara itu berkata, "Itu benar."—Ed.] Tetapi mereka memanggil dia Bill. ["Itu benar."]

<sup>46</sup> Roh Kudus tidak membuat kesalahan. Itu tidak bisa salah. Nah, ini, seseorang berbicara, berkata . . . Saya—saya lima puluh tiga, dan tiga- . . . kira-kira tiga puluh satu tahun, saya telah berdiri di belakang mimbar, dan saya telah melihat Dia dalam puluhan ribu perkara.

47 Kemarin, saya berada, jauh di, Kentucky selatan, tepat di perbatasan Tennessee, dan saya duduk di dalam perahu bersama Saudara Daulton, yang semua anaknya diberikan oleh Tuhan kepadanya. Anda ingat pagi itu di sini, ketika ia akan keluar. Dan ia berkata, “Saudara Branham,” dikatakan, “Saya duga itu akan sulit bagi Anda untuk menaksir.”

48 Saya katakan, “Oh, Saudara Daulton, puluhan ribu kali puluhan ribu dari hal-hal seperti itu.”

Dikatakan, “Mengapa Anda tidak mencoba menulis sebuah buku” (saya katakan . . . ) “tentang itu?”

49 Saya katakan, “Oh, wah, Saudara Daulton, itu—sebuah ensiklopedia, itu akan melintasi perahu ini di sini, berjilid-jilid buku tentang apa yang saya lihat Tuhan lakukan. Dan Ia tidak pernah gagal sekali pun, ya, tidak sekali pun; tetapi, sempurna setiap kali.”

50 Saya percaya, sekarang saya melihat, kalau tidak salah, gadis Saudara Shepherd, mengenakan gaun warna oranye. Saya pikir itu. Saya berhenti dekat dia, pagi itu. Ia sedang berjalan, dan saya pikir mungkin saya salah orang untuk dijemput, maka saya pergi. Jadi itu adalah saya yang berhenti, Saudari. Saya—saya pikir itu adalah anak perempuan Saudara Shepherd, dan saya ingin menjemputnya, sebab saya pikir mungkin mobilnya rusak atau apa. Kami sedang pergi, menjemput Becky. Dan saya—saya pikir itu mungkin gadis lain. Tetapi sekarang saya melihat dia duduk bersama mereka di sana, maka saya—saya percaya itu adalah gadis yang benar. Jadi itu adalah saya yang berhenti di sana dan kemudian pergi.

51 Maka, semua orang mengasihi Tuhan Yesus? Oh, luar biasa! Itu bagus dan indah. Amin.

52 [Saudara Neville berkata, “Saudara Willard baru saja masuk.”—Ed.] Nah, Saudara Willard, kami senang Anda datang. Dan Anda juga kelihatan sangat baik, yang terbaik yang bisa saya lihat pada Anda. Kami berdua, wajahnya seperti ditempel hamburger. Saya tampak seperti habis dipukul dengan segenggam dari itu. Dan saya melihat Saudara Willard malam itu, ketika ia sedang tidur, dan sejujurnya, ia tampak mengerikan. Tetapi Anda kelihatan sangat baik pagi ini. Dan kami bersyukur dan memuji Allah untuk itu, Saudara. Amin. Ya. Anda tahu, iblis tidak bisa membunuh kita sampai Allah berkata, “Ayo.” Pada saat itu kita mau pergi, bukankah begitu, Saudara Willard? Itu benar. Sampai saat itu ia hanya mencoba dengan sia-sia. Itu saja. Tuhan Yesus adalah pertolongan dan perlindungan kita.

53 Nah saya berbicara terus di sini, padahal saya hanya ada waktu sekitar enam jam untuk berkhotbah pagi ini. Paham? Hanya . . . Nah, kami tidak memberi tahu, tidak mengirimkan tiket, dan sebagainya, sebab saya telah mengumumkan bahwa

saya tidak akan berada di sini. Tetapi, hanya datang dan membantu Saudara Neville, dan bertemu lagi dengan Anda semua, dan bersekutu sebentar.

<sup>54</sup> Dan Minggu malam yang lalu, Saudara Roy Roberson, saya tidak tahu apakah ia ada di sini, atau tidak. Saya tidak bisa melihat cukup jelas apakah ia ada di sini. Ia menelepon saya, memberi tahu saya tentang Pesan itu.

<sup>55</sup> Dan seseorang menelepon, berkata, “Saya bertanya-tanya ketika Anda berbicara tentang ‘Allah memberi kita segala sesuatu.’” Paham? Ia memberi. Ia memberi kita hidup. Cobalah membeli itu. Ia memberi kita kasih. Cobalah membeli itu. Ia memberi kita sukacita. Cobalah membeli itu. Ia memberi kita damai. Cobalah membeli itu. Tidak ada cara untuk membelinya. Anda tidak bisa membelinya.

Lalu saya berkata, “Ia memberi kita kematian.”

Seseorang menelepon, berkata, “Pengkhobah, saya bertanya-tanya ke mana Anda akan pergi dengan itu.” Dikatakan, “Saya pikir, ‘Uh-oh, nah Saudara Branham menjerat dirinya kali itu.’” Tidak jika Alkitab berkata begitu. Paham? Alkitab berkata Ia memberi kita kematian.

<sup>56</sup> Nah, apa yang bisa kita lakukan dengan kematian? Anda tahu, Paulus ketika akan mati, ia berkata, “Hai maut, di manakah sengatmu?” Kematian tidak mengendalikan kita. Kita mengendalikannya. Benar. Segala sesuatu diberikan kepada kita.

<sup>57</sup> Lalu saya memberikan ilustrasi tentang bagaimana Israel, dalam perjalanan ke tanah perjanjian, mereka belum pernah melihat negeri itu. Mereka tidak tahu apa-apa tentang itu. Mereka hanya memiliki janji Allah, ada suatu negeri, yang penuh dengan susu dan madu, dan baik, dan—dan sebuah tempat yang besar. Dan itu. . . Mereka tidak pernah melihatnya. Tak seorang pun pernah ke sana, tahu apa-apa tentang itu. Tetapi mereka memiliki janji untuk itu. Dan karena iman mereka tinggal di padang gurun.

<sup>58</sup> Dan ketika mereka sampai di garis perbatasan, mereka memiliki seorang pejuang di sana yang bernama *Yosua*, yang berarti, “Yehovah Juru Selamat.” Maka ia menyeberangi sungai Yordan, ke tanah perjanjian, dan membawa bukti bahwa tanah itu ada di sana. Saya suka itu. Dan itu adalah tanah yang baik. Dua orang memikul setandan anggur. Itu adalah tanah yang baik, maka ia membawa pulang bukti bahwa tanah yang akan mereka miliki ada di sana.

<sup>59</sup> Sekarang, kepada Gereja, kita sedang melakukan perjalanan ke Tanah yang abadi, sebuah Tanah di mana tidak ada kematian, sebuah Tanah di mana orang mati dibangkitkan. Dan kita punya seorang Juru Selamat yang agung di perkemahan kita. *Yesus* berarti “Yehovah Juru Selamat,” Kekasih. Dan Ia menyeberangi

sungai Yordan dari maut, ke Tanah lain, dan kembali, dan membawa bukti bahwa kita hidup setelah kematian. Amin. Maka di manakah kematian itu?

<sup>60</sup> Lalu Ia memberi kita segala sesuatu. “Sekarang kita punya jaminan dari bagian kita. Sehingga . . .” Sekarang dengar baik-baik. Dan saya bukan mengkhotbahkan topik itu, tetapi itu terasa enak bagi saya sekarang. Paham? Bahwa, kita memiliki jaminan dari itu. Sebab, dahulu kita berjalan dalam dosa; dan setelah dibaptis dalam Nama-Nya, dan dibangkitkan bersama Dia dalam kebangkitan, kita telah dibawa ke luar dari dosa, tidak mau kembali lagi. Paham? Kita dibangkitkan dari dosa, dengan bukti yang kita miliki. Kita secara potensi berada dalam kebangkitan dari semua kematian. Paham? Jika kita bisa bangkit dari dosa, dengan iman di dalam Dia; dan dosa itu ada, siapa yang mau kembali ke tong sampah dosa lagi? Paham? Kita sudah pindah dari maut ke dalam Hidup. Paham? Dan itulah jaminannya. Amin. Itulah jaminan dari kebangkitan yang lengkap. Semua kematian, secara jasmani dan rohani, kita telah mengalahkan kematian rohani, sebab kita sudah pindah dari maut ke dalam Hidup.

<sup>61</sup> Dan suatu hari ketika Elia pergi ke Yordan, dan memukulnya, bersama Elisa, dan itu terbelah, dan ia menyeberang. Ia balik lagi dengan dua porsi.

<sup>62</sup> Dan ketika kita memukul Yordan, bersama Kristus, kita mendapat satu porsi, tetapi ketika kita kembali, kita datang dengan dua porsi. Kita mendapat Hidup Kekal, kebangkitan dari dosa, sekarang, dalam kebenaran bersama Roh Kudus. Dan ketika kembali, bersama Kristus, kita kembali dengan duanya kebangkitan fisik, dan kita sudah memiliki kebangkitan rohani. Kita memiliki dua porsi dari itu. Selalu merupakan kiasan dari Kristus dan Gereja: Elisa dan Elia.

<sup>63</sup> Oh, saya tidak ingin memulai itu. Wah, wah, wah, kita tidak akan mulai dengan Pesan enam-jam ini di sini. [Saudara Neville berkata, “Masih ada, daging di tulang.”—Ed.] Ya. Wah! “Daging di tulang,” Saudara Neville. Masih menggerogoti itu. Oh, tidakkah Anda senang? Paham? Kita tidak. . .

<sup>64</sup> Tidak ada susah lagi. Kematian bukanlah apa-apa. Kita memilikinya. Ini milik kita. Itu tidak bisa mengendalikan saya. Saya mengendalikan itu. Bagaimana? Melalui Dia Yang menjadikan saya pemenang, karena saya telah mengalahkan maut. Bagaimana saya melakukannya? Dengan percaya kepada-Nya. Paham? Maut ada di dalam dosa, ketidakpercayaan. Saya bukan orang tidak-percaya. Saya orang-percaya. Saya telah bangkit dari hal itu, dibangkitkan. Itulah jaminan dari semua kebangkitan jasmani, dan rohani saya yang lengkap, semuanya. Ya, Pak. Anda mengerti? Maka maut berada di bawah kendali kita, melalui Yesus Kristus Yang telah mengalahkan maut,

neraka, kuburan, penyakit, kesedihan, semua yang lain, telah menang atas semuanya.

<sup>65</sup> Dan sekarang kita telah bangkit bersama-Nya, duduk di tempat-tempat Sorgawi, secara rohani, di dalam Kristus Yesus, dengan segala sesuatu di bawah kaki kita. Bahkan kebangkitan jasmani ada di bawah kaki kita, sebab kita ada di dalam Kristus. Apa—Anda mengerti itu? Jika Anda mengerti, angkatlah tangan Anda. Amin. Itu bagus. Asalkan Anda mengerti, itu bagus. Paham? Jangan . . . Sekarang simpanlah itu dalam pikiran Anda. Paham? “Kita sudah pindah dari maut ke dalam Hidup,” jasmani, rohani, dalam segala hal.

<sup>66</sup> Dan semuanya, dan segala sesuatu, adalah milik kita sekarang. Wah, dunia di luar sini mengatakan bahwa kita gila, namun seluruh bumi adalah milik kita. Bagaimana Anda akan memilikinya?

<sup>67</sup> Seperti saya katakan, ketika, Abraham, lihat, ia berada di tanah perjanjian; Allah memberikan itu kepadanya. Lot ditawan oleh beberapa penjahat, dibawa pergi. Itu adalah keponakannya. Baiklah. Segala sesuatu yang ada di tanah itu adalah milik Abraham. Dan, ia bukan seorang pejuang. Ia tidak pernah berkelahi. Ia tidak punya prajurit. Ia punya beberapa pelayan. Tetapi ketika ia melihat sesuatu, iblis, telah datang dan merampok sesuatu yang adalah janji baginya, ia mempersenjatai para pelayannya dan ia sendiri mengangkat senjata. Ia tidak tahu bagaimana ia akan mengalahkan sekumpulan raja-raja ini. Hanya sekelompok pelayan, tetapi Allah memberi tahu dia bagaimana cara melakukannya. Ia memisahkan diri, dan membantai raja-raja itu, dan kembali dengan kemenangan. Kenapa? Ia menaruh imannya pada janji Allah bahwa segala sesuatu di tanah itu adalah miliknya, dan Lot adalah bagian dari itu, itu benar, adalah bagian dari tanah itu. Oh, wah!

<sup>68</sup> Dan di sana ia bertemu dengan Melkisedek, setelah pertempuran itu. Dapatkah Anda melihat Abraham berjalan di jalan itu? Ia tidak tahu bahwa ia adalah seorang pejuang, tetapi saat itu ia tahu bahwa ia adalah seorang pejuang. Ya, Pak. Dan ia bertemu dengan Pribadi Yang memberikan janji itu, Melkisedek.

<sup>69</sup> Sekarang mari kita membaca dari Kitab Amos. Saya akan berbicara pagi ini; tetapi, bukan enam jam. Saya harap tidak. Paham? Tentang—sebuah topik, yaitu, *Jalan Seorang Nabi Yang Sejati*. Dan nanti malam, jika Tuhan kehendaki, saya akan berbicara tentang, *Melepaskan Tekanan*, dan—jika Tuhan kehendaki.

<sup>70</sup> Nah, saya dikenal sebagai seorang kritikus, tetapi saya—saya—saya tidak kritis, hanya terhadap apa yang salah. Tetapi saya, kita, seharusnya mengkritik yang salah.

<sup>71</sup> Nah, jika Anda mau menyalakan alat perekam Anda sekarang, di dalam ruangan, ya, silakan. Sekarang saya ingin

membaca dari Amos, pasal 3. Atau . . . Ya. Pasal 3 dari Amos, hanya sebagian dari, Amos 3:

*Dengarlah firman ini yang diucapkan TUHAN tentang kamu, hai orang Israel, tentang seluruh kaum yang Kutuntun keluar dari tanah Mesir, bunyinya,*

*Hanya kamu yang Kukenal dari segala kaum di muka bumi: sebab itu Aku akan menghukum kamu karena . . . kesalahanmu.*

*Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?*

*Mengaumkah seekor singa di hutan, apabila tidak mendapat mangsa? Bersuarakah singa muda dari sarangnya, jika belum menangkap apa-apa?*

*Jatuhkan seekor burung ke dalam perangkap di tanah, apabila tidak ada jerat terhadapnya? mbingkaskah perangkap dari tanah, jika tidak ditangkapnya sesuatu?*

*Adakah sangkakala ditiup di suatu kota, dan orang-orang tidak gemetar? adakah terjadi malapetaka di suatu kota, dan TUHAN tidak melakukannya?*

*Sungguh, Tuhan . . . tidak berbuat sesuatu, tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.*

*Singa telah mengaum, siapakah yang tidak takut? Tuhan ALLAH telah berfirman, siapakah yang tidak bernubuat?*

<sup>72</sup> Pagi itu matanya pasti menyipit, ketika ia berdiri di atas bukit di luar kota Samaria. Saya bisa melihat tangannya yang stabil mengusap janggutnya yang putih. Matahari yang panas bersinar. Ia tidak terlalu menarik untuk dilihat. Betapa bedanya dengan para penginjil modern hari ini! Pakaiannya kasar; jenggot yang tampak kusut. Dan memandang ke bawah ke kota Samaria, matanya menyipit ketika ia memandang. Ia tidak menarik untuk dilihat, tetapi ia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN untuk bangsa itu.

<sup>73</sup> Itu, mungkin, jauh berbeda untuk kampanye yang akan datang ini, yang untuknya Tuhan mengutus dia ke Samaria, daripada apa yang dilakukan oleh para penginjil modern kita. Ia tidak diperlengkapi untuk kebangunan rohani seperti itu, seperti yang kita kira seharusnya hari ini. Tetapi ingat, ia bukan seorang penginjil modern. Ia adalah seorang nabi. Ia tidak peduli dengan peralatan modern. Ia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

<sup>74</sup> Ia tidak peduli bagaimana penampilannya, dan betapa modisnya ia berpakaian, apakah rambutnya disisir dengan benar, atau ada orang yang memandangnya atau tidak. Ia memiliki Firman Tuhan. Itulah seluruh tujuannya: membawa

Firman Tuhan itu. Siapakah orang ini? Ya. Itu adalah Amos, sang nabi, individu yang kasar, tetapi ia tahu di mana ia berdiri. Ia tahu apa yang ia lakukan. Ia adalah seorang nabi Firman yang sejati. Dan alasan ia datang ke kota ini, adalah karena Firman telah datang kepadanya.

<sup>75</sup> Dan ketika Firman Tuhan datang kepada seorang hamba yang sejati, ia harus pergi, tanpa menghiraukan keadaan, atau kesulitan. Ia harus pergi, biar bagaimanapun. Apakah ia siap, apakah ia suka, apakah ia mau, apakah apa pun; ia harus pergi, biar bagaimanapun. Allah yang berbicara, dan ia harus membawa Pesan ini. Sebab, itu. . . Ia tidak pergi karena kebodohan. Ia tidak pergi karena uang. Ia tidak mengejar popularitas. Ia hanya pergi dalam Nama Tuhan, untuk satu hal. Ia punya—misi, dan ia diutus oleh Tuhan. Dan ia adalah Firman Allah, karena ia membawa Firman Tuhan. Itu adalah nabi Tuhan yang sejati.

Teks saya adalah: *Jalan Seorang Nabi Allah Yang Sejati.*

<sup>76</sup> Hamba Allah yang agung dan tak kenal takut ini bernubuat pada zaman Yerobeam kedua. Saya mencatat sebagian dari sejarahnya di sini di depan saya. Ia bernubuat sekitar tiga belas tahun dalam kampanyenya. Dan Yerobeam, Yerobeam kedua, kira-kira adalah seorang yang pintar dan cakap yang dimiliki Israel selama beberapa waktu. Ia adalah seorang yang telah membawa kemakmuran bagi Israel. Israel berkembang pesat. Tetapi, ia, ada sesuatu yang salah dengan dia. Ia adalah seorang penyembah berhala.

<sup>77</sup> Dan ketika saya membaca ini, tempo hari, saya pikir itu sangat cocok dengan hari ini. Tidak peduli seberapa pintar, dan seberapa banyak yang bisa ia lakukan, dan seberapa banyak kemakmuran, jika ia menjauh dari Allah, ia adalah aib bagi bangsa itu, jauh dari Allah dan Firman-Nya. Saya bertanya-tanya apakah itu tidak cocok dengan kita, hari ini, dengan orang yang suka tampil di televisi dan menunjukkan betapa pintarnya mereka, berapa banyak otak yang dimilikinya. Tetapi saya bertanya-tanya apakah mereka cukup untuk menerima DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Ia adalah seorang yang pintar, ya.

<sup>78</sup> Israel berada dalam kondisi mundur. Para pengkhotbahnya, para imamnya, dan pemerintahannya juga, semua telah meninggalkan Firman Tuhan. Nah, mereka tidak percaya itu. Mereka percaya bahwa mereka bersama dengan Firman Tuhan. “Tetapi ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut.” Kenapa mereka salah? Kenapa seseorang bisa percaya bahwa—bahwa—bahwa mereka salah? Seluruh imamat yang terdiri dari para pria, ribuan pengkhotbah dan imam, raja dan gubernur, semua yang mengaku sebagai penyembah Allah, dan, namun, mereka semua salah.

<sup>79</sup> Maka, mereka tidak perlu seorang raja untuk kemakmuran. Yang mereka perlukan adalah seorang nabi, karena Firman Tuhan, atau penafsiran Firman Tuhan, datang kepada seorang nabi yang sejati. Maka kadang-kadang Anda bisa melihat bagaimana jalannya. Itu adalah jalan yang sangat sulit, ketika semua imam, dan semua pengkhotbah, dan—dan—dan semua peramal, dan—dan pemerintah sendiri menentang dia. Tetapi, namun, Firman Tuhan datang kepada nabi, dan itu saja. Ia memiliki Firman yang benar. Meskipun ia dan mereka memiliki Alkitab yang sama, tetapi Firman adalah kepadanya. Allah membuktikan bahwa ia memiliki Firman.

<sup>80</sup> Mereka memiliki gedung-gedung dan sistem agama yang terbesar, dan sebagainya, yang pernah mereka miliki, mezbah dibangun di mana-mana, dan—segala macam—hal, tetapi tetap saja mereka meleset sejuta mil dari Firman Allah.

<sup>81</sup> Saya sendiri, berpikir, gambaran itu sangat cocok dengan hari ini, ketika saya membaca Kitab Amos ini. Anda harus membacanya ketika Anda pulang. Semua pemerintah, imam, semuanya telah meninggalkan Firman Allah.

<sup>82</sup> Saya hanya ingin membaca bagian lain dari Kitab Suci ini, yang saya dapat, untuk menunjukkan di mana mereka telah melakukannya. Sekarang mari kita membaca pasal 2 ayat 4, sebentar saja.

*Beginilah firman Tuhan; Karena tiga perbuatan jahat Yehuda, bahkan empat, Aku tidak akan menarik kembali hukumannya; oleh karena mereka telah menolak hukum TUHAN, . . .*

<sup>83</sup> Itulah Firmannya, memandang rendah Itu, tetapi mereka mengira mereka memiliki-Nya.

*. . . dan tidak berpegang pada ketetapan-ketetapan-Ku, dan disesatkan oleh kebohongannya, . . .*

<sup>84</sup> Nah, mereka punya Firman, Alkitab, tetapi dusta yang telah mereka gabung dengan Itu telah menyesatkan mereka.

*. . . yang . . . diikuti oleh nenek moyangnya:*

<sup>85</sup> Lihat alasannya? Nah, mereka sesat karena mereka menaruh tafsiran atau interpretasi mereka sendiri ke dalam Firman. Dan saya pikir itu cocok dengan hari ini, karena begitu banyak orang mau memasukkan ide mereka sendiri ke dalam Firman, dan kita menjadi kacau. Betapa kerasnya teguran dari Allah, yang dibawa nabi ini.

<sup>86</sup> Nah, Amos adalah nabi Allah, seorang nabi yang sejati. Setiap orang yang pernah membaca tentang Amos mengetahui keberanian hamba Allah yang tak kenal takut itu. Ia dianggap sebagai salah satu nabi kecil, sebab ia tidak tinggal terlalu lama, tetapi tentu saja ia telah meletakkan kapak pada akar pohon itu. Ia adalah salah seorang nabi yang paling berani, dan ia datang

dengan urapan. Ia datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Ia tahu apa yang ia bicarakan, karena urapan Allah ada padanya untuk membawa penafsiran Firman Allah yang benar kepada mereka.

<sup>87</sup> Amos datang dari desa, padang gurun, ke kota yang gemerlap. Ia belum pernah ke sana sebelumnya. Ia adalah seorang anak desa, jauh di padang gurun. Ketika ia berada di sana sedang berdoa, Allah menemui dia, dan memberi tahu dia tentang kejahatan bangsa yang gemerlap ini di mana ia adalah bagian dari itu. Dan Samaria adalah ibu kota, salah satu ibu kota pada waktu itu, dari pemerintahan Yerobeam.

<sup>88</sup> Dan ketika ia berdiri di sana pagi itu, di puncak bukit itu, berjalan masuk dengan baju desanya yang tua, dan kasar, mungkin kakinya berdebu dan berlumpur, dan jubah tua yang compang-camping yang ia pakai untuk tidur, dari malam ke malam. Dan saya tidak tahu, ia tidak punya bak mandi pada zaman itu. Mungkin itu sudah beberapa hari sejak ia mandi. Tetapi itu tidak menyakiti bagian dalam pria itu. Terlalu banyak, hari ini, yang ditaruh di luar, yang di dalam tidak cukup. Kita sangat memikirkan tentang apakah kita mandi tiap hari, dan rambut kita rapi, dan pakaian kita diganti, dan segalanya, dan membiarkan bagian dalam semaunya, memakai pakaian berdosa yang sama, membuat jiwa bau busuk dengan kredo dan dogma, dan tidak pernah memeriksanya dan membasuhnya dengan Firman dari air pemisahan, dari hal-hal duniawi.

<sup>89</sup> Ketika ia berdiri pagi itu, memandang dari bukit itu, ke kota yang menarik itu, penuh dengan hal-hal modern yang tidak pernah ia bayangkan hal seperti itu ada. Israel berada di puncaknya. Ia bersekutu dengan semua bangsa di sekitarnya. Sangat menarik, para wanita berpakaian seperti itu, dan—dan para lelaki. Dan mereka diliputi kesenangan, perlombaan lari, dan olimpiade, dan segala sesuatu terjadi. Tidak heran matanya menyipit; bukan karena daya tarik kota itu, seperti yang dilakukan oleh beberapa turis, yang datang ke New York, atau Los Angeles, melihat wanita yang setengah telanjang, lelaki berhura-hura, dan dosa.

<sup>90</sup> Beberapa teman saya, beberapa hari yang lalu, datang dari perjalanan memancing, di bawah sebuah perguruan tinggi Alkitab, perguruan tinggi Alkitab yang besar dan terkenal. Dan di sana, berbaring di jalan, di rumput-rumput, adalah para gadis muda, setengah telanjang, dan para pemuda, mungkin mahasiswa dari perguruan tinggi itu, minum dan berhura-hura, mengerikan.

<sup>91</sup> Nah, keramaian seperti itu menggelitik selera banyak orang Amerika yang menyebut diri mereka orang Kristen. Ketika mereka melihat ke bawah ke Los Angeles, atau saya pernah melihat mereka di pesawat ketika kami tiba di Los Angeles;

mereka belum pernah ke sana sebelumnya; atau ke Hollywood, atau—atau ke Florida dengan segala lampu neonna di atas—pohon palem. Oh, mereka membedaki hidung mereka lagi, dan merapikan mekapnya. Mereka . . . kira itu adalah hal yang paling menarik yang pernah mereka lihat. Dan melihat orang-orang yang berpakaian rapi dan apik, berjalan di jalanan, mereka mau ke sana dan melihat berapa ketatnya mereka bisa berpakaian, atau berlenggak-lenggok di jalanan. Ketika, mereka pikir itu adalah sesuatu yang luar biasa.

<sup>92</sup> Tetapi mata nabi yang diurapi Allah itu tidak menyipit karena pesona, seperti beberapa turis, tetapi karena kerusakan moral, pada umat yang dipanggil untuk diberkati oleh Allah. Matanya tidak melihat pada pesona itu. Itu tidak menyipit karena pesona. Itu karena—ke—ketidaksopanan dan kebobrokan dari umat yang telah dipanggil untuk menjadi orang pilihan Allah, dan mau bertingkah laku seperti itu. Tidak heran, ia berkata, “Singa telah mengaum, siapakah yang tidak takut? Allah telah berfirman, siapakah yang tidak bernubuat?”

<sup>93</sup> Ia melihat kerusakan, kebusukan. Itulah yang ia lihat. Saat itulah ia melihat semua itu. Itu tidak menarik baginya. Itu membuat jiwanya muak. Kenapa? Ia adalah seorang nabi. Ia tahu apa yang telah Allah janjikan untuk diberkati, dan apa itu berkat, dan bagaimana orang bertindak dengan berkat itu. Dan iblis telah menyimpangkan di zamannya, dari suatu berkat yang sejati, menjadi se—se—suatu kebusukan moral; suatu berkat untuk menggelitik mata dan selera orang yang belum bertobat, kepada kehendak dan jalan Allah, dan jalan hidup Allah.

<sup>94</sup> Betapa khasnya itu hari ini! Bagaimana para pengkhotbah dapat berdiri di mimbar, dan memandang dosa dan kebusukan dunia ini, dan melihat orang-orang yang melakukan dan berbuat seperti itu, dan memberkati mereka saja karena mereka adalah anggota gereja, atau denominasinya, itu tidak dapat dimengerti oleh jiwa saya.

<sup>95</sup> Ketika Allah berfirman, bernubuatlah! Jika Roh Allah menjamah nabi Allah yang sejati, ia akan berseru dengan Firman. Saya tidak ingin mengkritik, tetapi siapa yang bisa berdiam diri? Siapa yang tahan melihat hal seperti itu, dan mengaku sebagai hamba Kristus, dan tidak meneriakkannya itu? Saya tidak peduli apa yang dikatakan oleh denominasi, atau apa yang dikatakan oleh gereja mana pun; itulah alasannya saya bukan anggota mereka. Mereka akan menendang Anda ke luar, hal pertama. Tetapi Firman Allah datang lebih dahulu. Jika Anda seorang utusan, Anda punya sesuatu untuk dikatakan. Jika Anda mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan Firman ini, Anda bukan seorang utusan dari Allah; Anda adalah utusan dari perjanjian suatu denominasi atau suatu teori. Tetapi seorang utusan Allah memiliki Firman Allah.

<sup>96</sup> Dan sahabat kita, pagi ini, sementara kita memandang dia, ia memiliki Firman Allah, karena ia adalah seorang nabi Tuhan yang sejati.

<sup>97</sup> Nah, mereka pikir mereka punya—tafsiran untuk itu, dan berpikir, “Nah, tentu, lihat apa yang sedang kami lakukan.”

<sup>98</sup> Nah, masalahnya, kita melihat dia berdiri di sana di atas bukit pagi ini, memandang, ke bawah ke kota itu. Menggelengkan kepalanya, sambil memandang; matanya menyipit. Dengan lengan bajunya ia menyeka keringat dari wajahnya, dan debu. Matahari yang panas menyinari kepalanya yang botak. Jenggotnya menjuntai ke bawah; ia mengusapnya dengan tangannya. Ia tidak melihat pesona. Ia melihat dosa. Itu tidak menyenangkan dia. Itu membuatnya muak.

<sup>99</sup> Mengapa ia tidak berkata, “Aku, seorang Israel, lihat betapa makmurnya negeriku”? Bagaimana ia bisa mengatakan itu padahal ia adalah seorang nabi Allah yang sejati, mengetahui akibatnya, dan apa yang akan terjadi dengan hal seperti itu?

<sup>100</sup> Mari kita membuat dia berdiri di atas bukit hari ini dan biarlah ia memandang ke bawah. Biarlah ia melihat Jeffersonville, pada orang-orang yang menyebut dirinya orang Kristen. Biarlah ia mencari orang yang menyebut dirinya orang Kristen di mana saja di Amerika. Matanya yang diurapi Allah akan menyipit lagi. Tangannya berkedut di janggutnya. Kenapa? Ia tidak melihat pesona dan kemakmuran yang dilihat dunia. Ia melihat—kepergian dari Allah. Ia melihat kemerosotan moral orang-orang. Ia melihat kemunduran bangsa itu. Ia melihat kebusukan di dalam gereja. Bagaimana ia bisa melakukan sesuatu selain menyipitkan matanya, dan mau masuk ke dalamnya, supaya ia bisa merobek-robeknya?

<sup>101</sup> Bagaimana jika seorang uskup bertemu dengannya di sana, dan berkata, “Nah, apakah Anda nabi Tuhan? Nah, kami akan memberi tahu Anda apa yang bisa dan apa yang tidak bisa Anda katakan”? Anda pikir ia akan mendengarkan? Bagaimana jika mereka berkata, “Mari bergabunglah dengan organisasi kami sekarang, dan kami akan membantu Anda dalam kampanye Anda”? Anda pikir ia akan mendengarkan? Tidak. Saya tidak bisa membayangkan itu, dari pria seperti itu. Tidak.

<sup>102</sup> Ia diutus oleh Allah. Ia tidak harus bekerja sama dengan mereka. Ia memiliki Firman Allah, urapan Allah, waktu yang Allah tetapkan. Ia akan datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Ah-hah. Itulah nabi yang sejati. Begitulah cara ia berjalan. Ia tidak berjalan dengan apa-apa kecuali DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

<sup>103</sup> Akankah kota Samaria yang mempesona ini, orang Israel yang sombong dan berpendidikan tinggi ini, para pengkhotbah dan imam yang mentereng ini, menerima orang kecil yang tidak dikenal ini? Mungkin tata bahasanya sangat buruk. Berasal

dari keluarga miskin di padang gurun. Meninggalkan rumah, dipanggil oleh Allah, pergi ke padang gurun untuk mengenal Allah dan Firman-Nya, dan menjadi seorang nabi. Tuhan melahirkan dia seperti itu.

<sup>104</sup> Para nabi dilahirkan, seorang utusan untuk zaman itu, yang Allah, dengan pengetahuan dari semula, mengenal zaman dan memiliki agen-Nya di sana untuk meneriakkan dosa.

<sup>105</sup> Bisakah kota yang mempesona itu menerima dia? Anda pikir para wanita itu akan memperhatikan apa yang ia katakan? Anda pikir para imam itu akan mendengarkan dia? Wah, tidak, Pak. Ia tidak membawa surat rekomendasi, dari organisasi mana pun. Ia tidak bisa berkata, bahwa, "Orang Farisi mengutus saya." Ia juga tidak bisa berkata bahwa orang Saduki mengutus dia. Ia tidak membawa sertifikat apa pun. Ia tidak punya kartu persekutuan dari kelompok mana pun. Ia tidak punya pendahulu untuk mempersiapkan kampanyenya. Semua orang Farisi tidak ada yang mengadakan pertemuan perkumpulan dan—dan sarapan para pendeta, dan mengumpulkan semuanya, untuk menyiapkan kampanyenya, dan mengetahui bahwa ia akan datang. Ia tidak dikenal oleh mereka. Ia tidak punya kartu persekutuan. Ia tidak punya sertifikat. Ia tidak membawa rekomendasi dari manusia.

<sup>106</sup> Tetapi ia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itulah jalan nabi yang sejati. Ia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Jika ia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, itu sangat jauh berbeda dari skema buatan manusia di sini. Itu saja yang ia perlukan. Jika ia datang dengan cara *ini*, ia datang dalam nama suatu gereja. Jika ia datang dengan cara ini, ia datang dalam Nama Tuhan. Maka, nabi sejati selalu datang dalam Nama Tuhan. Selalu, ia datang dalam Nama Tuhan.

<sup>107</sup> Nah, ia tidak bisa menunjukkan kartu persekutuan, tetapi ia—ia memiliki Firman Allah. Dan itulah yang telah Allah utus kepada orang-orang. Nah, orang-orang itu telah membentuk organisasi mereka. Mereka punya kelompok-kelompok sekte yang berbeda, dan itulah yang telah dibentuk oleh orang. Tetapi Amos tidak punya itu. Ia hanya punya DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itulah yang ia miliki.

<sup>108</sup> Saya membayangkan para imam itu, suatu pagi, pada suatu pagi hari Sabtu, berdoa sedikit, dan sebagainya, sedikit kebaktian penyerahan, dan—dan pulang. Dan membicarakan beberapa hal tentang Musa yang hebat, yang dahulu hidup, dan seorang lagi yang hebat yang dahulu hidup. "Tetapi, oh, hari-hari itu telah berlalu sekarang. Anda tahu presiden baru kita, pemerintah baru kita dan semua yang kita punya," dan berbicara tentang beberapa hal seperti itu dan pulang.

<sup>109</sup> Tetapi datanglah seorang pria yang tidak peduli akan itu. Ia datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham? Itulah jalan nabi. Tidak ada kerja sama, tahu apa yang

dihadapinya, tahu bahwa segala sesuatu akan melawan dia, tahu bahwa mereka akan menolak dia, mereka akan menolak dia. Tetapi ia datang dalam Nama Tuhan.

<sup>110</sup> Yesus tahu bahwa Kalvari akan menghadapi Dia, tetapi Ia datang dalam Nama Tuhan. Paham? Itulah jalan nabi yang sejati.

<sup>111</sup> Ia memiliki Firman Tuhan bagi bangsa itu. Tetapi Firman Tuhan yang benar adalah asing bagi orang-orang itu. Namun, mereka pikir mereka memiliki-Nya. Saya harap ini meresap dalam. Mereka mengira bahwa mereka begitu saleh dan religius, sampai Firman Allah yang sejati adalah sesuatu yang asing bagi mereka.

<sup>112</sup> Begitulah hari ini. Firman Allah sejati yang dinyatakan adalah hal yang asing bagi banyak orang Pentakosta. Penafsiran yang benar dari Firman, celaka, dan kutuk yang nyata, berkat Allah yang nyata adalah hal yang asing bagi banyak orang yang menyebut diri mereka kekudusan, anggota gereja, orang Kristen. Itu adalah hal yang asing bagi mereka. Mereka tidak tahu itu. Sebutkan Itu kepada mereka. “Belum pernah mendengar hal seperti itu.” Dan, namun, organisasi mereka tumbuh dan berkembang, semakin lama semakin banyak anggotanya, dan organisasinya bertambah banyak setiap tahun.

<sup>113</sup> Mereka pikir segala sesuatu yang datang kepada mereka harus keluar dari kelompok-kelompok sekte itu. Tentu saja mereka tidak akan menerima dia. Mereka juga tidak akan menerimanya hari ini. Mereka sudah lama lupa, bahwa, “Allah dapat menjadikan nabi-nabi sejati bagi Allah dari batu-batu ini.” Allah bisa, dari para penebang kayu di hutan sana. Ia bisa menjadikan, dari batu-batu ini, orang-orang yang akan berdiri untuk Firman-Nya, dan bernubuat dalam Nama-Nya, Kebenaran. “Meletakkan kapak pada akar pohon.” Biarlah itu terjadi. Saya tidak peduli apakah ia mendapat kerja-sama atau tidak. Tetapi itulah jalan nabi yang sejati.

<sup>114</sup> Beberapa orang berpikir ia hidupnya mudah. Mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Ia tidak dibawa ke kota dengan kereta, duduk di atas kuda-kuda yang bagus, dikekang, berjumbai, dan para imam besar berdiri di luar, dengan benda-benda yang tinggi dan besar di atas kepala mereka, membungkuk kepadanya, “Dr. *Anu* yang terhormat datang.” Itu adalah suatu rancangan organisasi.

<sup>115</sup> Seperti sang Raja dari mereka semua datang, Ia datang, seperti, datang lewat suatu kandang, kandang sapi. Tidak datang dalam kemegahan dan kemuliaan, tetapi Ia datang dalam kesederhanaan seorang Bayi yang lahir di sebuah kandang. Amos tidak datang. . . Firman Tuhan; sebab ia *adalah* Firman Tuhan. Setiap Firman Allah, itu bukan orangnya; itu adalah Allah.

Yesus berkata, “Bukan Aku yang melakukan pekerjaan itu.”

Mereka berkata, “Engkau adalah seorang Manusia, menjadikan Diri-Mu Allah.”

<sup>116</sup> Ia berkata, “Maka jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah, jangan percaya kepada-Ku. Tetapi jika pekerjaan-pekerjaan itu berbicara sendiri, percayalah kepada pekerjaan itu, jika kamu tidak mau percaya kepada-Ku.”

<sup>117</sup> Amos adalah Firman Allah yang berjalan di jalanan itu. Ia berjalan masuk, dengan kasar, bukan menurut gaya dunia. Ia datang dalam kuasa Roh.

<sup>118</sup> Begitulah cara Firman Allah datang. Bukan dalam kredo organisasi, bukan dalam sesuatu yang banci di mimbar; tetapi Itu datang dalam kuasa Roh, untuk menyatakan Allah kepada bangsa dan umat itu. Itu adalah suatu perbedaan. Betapa berbedanya!

<sup>119</sup> Nah, ini telah disadari, sudah lama terlupakan, bahwa Allah dapat menjadikan nabi-nabi sejati dari batu. Mereka tidak. . . Organisasi mereka tidak perlu menjadikan nabi yang sejati, sebab mungkin ia tidak bisa melakukannya. Sebab, jika ia bisa, itu akan menjadi nabi organisasi.

<sup>120</sup> Tetapi, Allah bisa! Allah mengambil apa yang Ia mau. biasanya, Ia mengambil yang bukan apa-apa, untuk melakukan pekerjaan-Nya; menunjukkan bahwa Ia adalah Allah. Seorang yang sombong, dan berpikir bahwa ia adalah sesuatu, Allah tidak bisa memakai dia, karena keakuannya terlalu banyak.

<sup>121</sup> Itulah yang terjadi dengan gereja Kristen hari ini. Mereka pikir mereka mengetahui sesuatu. Alkitab berkata, “Jika seseorang mengira bahwa ia tahu sesuatu, maka ia belum tahu apa-apa, yang seharusnya ia ketahui.” Masalahnya hari ini, kita punya begitu banyak keakuan, begitu banyak kemunafikan, begitu banyak pendidikan, begitu banyak agama, dan tidak tahu apa-apa tentang keselamatan dari Firman Allah. Itulah bagian yang menyedihkan. Ya.

<sup>122</sup> Mereka sudah lupa, bahwa, “Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini, atau menjadikan nabi-nabi Firman yang sejati.”

<sup>123</sup> Mereka tidak harus keluar dari sekolah tertentu. Allah memberi pendidikan mereka. Mereka tidak harus punya empat gelar dari perguruan tinggi. Mereka tidak harus memiliki gelar Bachelor of Art, dan—dan gelar Doktor mereka, dan sebagainya. Mereka tidak harus punya itu. Allah mengambil apa saja yang Ia mau, dan menaruh Firman-Nya di dalamnya. Bagaimana Ia melakukannya? Ia memanifestasikan dan membuktikan Firman-Nya.

<sup>124</sup> Mereka tidak bisa mengatakan dari seminari mana Yesus keluar. Ia tidak punya. “Dari sekolah mana Ia berasal?” Ia tidak

punya itu. Tetapi apa yang Ia punya? Ia punya Allah, dan Ia adalah Firman. Mereka tidak bisa menunjuk ke suatu sekolah.

<sup>125</sup> Dan Allah tidak pernah membangkitkan seseorang dari sekolah. Selidikilah sejarah dan cari di mana Ia pernah melakukannya. Ia tidak melakukannya. Ia mengambil sesuatu dari tempat lain, itu tidak ada apa-apanya, tidak ada harapan untuk itu. Lalu Ia membawa itu masuk dan menaruh Firman-Nya di dalamnya, dan memanifestasikan diri-Nya. Itulah yang sedang Ia lakukan di sini di dalam Amos. Baiklah.

<sup>126</sup> Nah, Firman Amos dibuktikan oleh Allah, pada zaman itu, pada zaman mereka sendiri. Bukti- . . . Allah membuktikan Firman Amos, bahwa ia, memiliki Firman Tuhan.

<sup>127</sup> Dan jika ia datang kepada kita, saat ini, menurut Anda apakah bangsa kita dan orang-orang kita akan menerima pria seperti itu? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Apakah menurut Anda orang Baptis akan menerima Amos? [“Tidak.”] Orang Methodist? [“Tidak.”] Presbiterian? [“Tidak.”] Orang Pentakosta? [“Tidak.”] Orang Katolik? [“Tidak.”] Tidak, Pak. Tidak. Ia pasti tidak mau.

<sup>128</sup> Mari kita, sebentar saja, mengangkat dan membawa dia ke sini, sebentar saja, dan lihatlah apakah mereka mau atau tidak. Mari kita lihat saja apakah ia . . . apakah gereja-gereja kita hari ini akan menerima dia atau tidak.

<sup>129</sup> Hal pertama yang akan ia lakukan, ia tidak setuju dengan setiap organisasi, sebab itu bertentangan dengan Firman. Ehm, ah-hah, ya, Pak. Ia akan mengecam semua rancangan kita. Itu benar. Setiap doktrin, setiap kredo, setiap denominasi, ia akan mengecam semua itu.

Saya membayangkan, saya bisa melihat beberapa dari para penatua Pentakosta ini berkata, “Wah, kemuliaan bagi Allah! Jika ia . . . Wah, kita tidak akan menerima orang itu di kota kita.”

<sup>130</sup> Dan menurut Anda apa yang akan dilakukan oleh orang Presbiterian dan Baptis? “Wah, orang bodoh itu, kita tidak mau dia ada di negeri kita. Ia tidak lain hanyalah se—seorang gila.” Mereka akan menandatangani surat untuk memasukkan dia ke penjara, jika mereka bisa, mengeluarkan dia dari jalanan.

<sup>131</sup> Tetapi Anda pikir Anda bisa menahannya di sana? Oh, tidak. Anda tidak bisa mengurung Firman Allah. Tidak, tidak. Ia akan keluar, biar bagaimanapun. Suatu malam jeruji penjara dibuka, ketika mereka mencoba mengurung Itu. Suatu Terang masuk dan membebaskan dia.

<sup>132</sup> Tidak, ia—ia pasti tidak setuju dengan sistem kita. Baiklah. Apa yang akan ia lakukan? Merobohkannya. Kenapa? Ia adalah seorang hamba Allah. Ia akan langsung ke Fondasi dan memulai kampanyenya, langsung, dan merobek setiap kredonya, dan kembali ke Fondasi. Apa itu Fondasinya? Pada Firman Allah.

Benar. “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.” Maka ia akan merobohkan setiap denominasi, setiap kredo, setiap doktrin, dari itu, dan menyinkirkannya, ia akan meledakkannya ke dalam Kekekalan.

<sup>133</sup> Anda pikir orang-orang Pentakosta akan menerima dia? Tidak, Pak. Baptis? Presbiterian? Tidak, Pak. Nazarene? Pilgrim Holiness? Mereka akan membenci dia. Tentu saja. Anda pikir mereka akan keluar dan menemui dia dengan—limosin, dan membawanya ke kota? Mereka akan berdoa agar matahari menghanguskan dia di sana. Mereka akan memasang barikade, untuk mencegah dia masuk ke kota. Wah, akan ada lebih banyak pertemuan pendeta, di seluruh kota, yang pernah Anda lihat dalam hidup Anda. “Jangan izinkan orang sinting itu masuk ke kota ini.”

<sup>134</sup> Tetapi, namun, ia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham? Itulah jalan seorang nabi yang sejati. Ia akan dihina. Tentu saja. Ia akan langsung ke Fondasinya, untuk kampanyenya. Ia tidak perlu. Ia tidak akan berkata, “Nah, aku ingin agar kamu semua orang Methodist datang sekarang dan membantu aku. Aku ingin kamu orang Baptis. Aku ingin kamu semua di sekitar sini. Kamu semua orang Pentakosta, kamu mengklaim bahwa kamu adalah kelompok terakhir yang akan Allah panggil, Aku ingin kamu semua datang kepadaku, dan aku ingin kamu mendukung kampanyeku.”

<sup>135</sup> “Bagaimana cara engkau membaptis? Apa bukti awal dari Roh Kudus?” Pertanyaan-pertanyaan itu, itu akan dilemparkan ke wajahnya. Dan ketika ia kembali dengan Kebenaran Alkitab, mereka akan menolak dia. Tetapi itulah jalan seorang nabi sejati. Ia menghadapi semua itu. Paham? Tentu saja.

<sup>136</sup> Kita tidak akan menerima dia. Tidak, Pak. Kita—kita... Kita tidak mau itu. Kita tidak mau ada kampanyenya di—negeri kita. Tidak, tentu saja. Ya, kita tidak akan menerima dia. Tidak, Pak. Tetapi ia akan datang dan membawa Gereja kembali kepada Firman, karena Itulah Fondasinya. “Siapa pun yang membangun di atas fondasi lain, itu adalah pasir yang melorot. Hanya di atas fondasi *ini*, Allah membangun Gereja-Nya, di atas Ajaran para rasul.”

<sup>137</sup> Seperti yang saya katakan tempo hari; seseorang berbicara tentang—tentang purgatori, dan mengacu kepada banyak orang seperti Santo Fransiskus dan Santa Cecilia, dan ia berdoa untuk orang-orang tertentu, dan keluar dari purgatori, dan memberikan otoritas seperti itu. Itu adalah otoritas yang tidak punya otoritas. Itu adalah orang-orang yang tidak punya otoritas. Para rasul punya otoritas yang Alkitabiah. Dan jika itu bertentangan dengan mereka, itu adalah bohong, setahu saya.

<sup>138</sup> Saya percaya ada api penyucian, tetapi saya percaya itu adalah saat ini. Anda menyucikan jiwa Anda sendiri.

*Purgatori* berarti “menyucikan.” Ketika Anda melihat Anda telah melakukan kesalahan, keluarlah dan bersihkan itu dari Anda, dengan pengakuan, dan menangis, dan berpuasa, dan berdoa.

<sup>139</sup> Seseorang bahkan menertawakan saya ketika Tuhan datang ke sini belum lama ini dan memberi saya sebuah penglihatan. Saya selalu ingin melihat tentang mengikat ular itu. Saya selalu bertanya-tanya bagaimana caranya. Saya harus melangkah ke luar seperti itu. Padahal, itulah yang saya mau, sepanjang hidup saya. Lalu saya mulai berpuasa dan berdoa. Dikatakan, “Untuk apa engkau melakukan itu?”

<sup>140</sup> Saya katakan, “Di sana, Ia berkata bahwa saya tidak cukup tulus.” Setelah Ia datang, lalu saya mau menyucikan diri saya. Tidak menunggu sampai Anda mati, dan membiarkan seorang imam mencoba menyucikan Anda. Menyucikan jiwa Anda!

<sup>141</sup> Tetapi, lihat, mereka mengambil itu dari Firman yang berotoritas, dan menaruhnya ke dalam dogma buatan-manusia, untuk membawa uang ke dalam gereja, karena mereka melihat pada hal-hal duniawi, gereja duniawi, kekuatan besar di dunia, kekuatan politik. Tetapi Allah melihat kepada Firman-Nya. Dan setiap kata yang bertentangan dengan Firman Allah adalah salah. Bagi saya, itu adalah Firman atau bukan apa-apa. Ya, Pak. Ya, Pak.

<sup>142</sup> Ia akan langsung ke Fondasinya. Ia akan mencabik-cabik itu. Ia harus. Ia tidak bisa berbuat apa-apa lagi, jika Amos ada di sini hari ini. Ia tidak bisa berbuat apa-apa lagi, sebab, ingat, ia adalah seorang nabi Allah yang sejati, kepada siapa Firman itu datang. Ia tidak bisa melakukan apa-apa selain kembali kepada Firman. Tidak peduli jika semua orang Pentakosta di negeri itu berkumpul di sekelilingnya, berkata, “Pak, Amos, kami percaya Anda adalah seorang nabi, tetapi Anda keluar dari Firman. Kami ingin meluruskan Anda.” Ia akan tinggal dengan Firman. Tidak ada lagi yang bisa ia lakukan, karena ia adalah seorang nabi. Ia tidak perlu kerja sama mereka. Ia punya Pesan untuk diberikan. “Dan semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Dan ia akan mengkhotbahkan Firman, dan ia akan mengkhotbahkan Itu sebagaimana Itu ada di dalam Alkitab, dan oleh karena itu kita akan menolak dia. Itu benar.

<sup>143</sup> Tidak peduli apa Itu, Firman Allah datang kepada nabi, tafsiran mereka tentang Firman, tafsiran yang benar.

<sup>144</sup> Israel selalu keluar jalur, dan Allah mengutus nabi kepada mereka dengan tanda dan keajaiban, untuk menafsirkan Firman itu. Dan bagaimana ia tahu? Ia berkata, “Jika nabi ini berbicara, dan itu terjadi, maka itu benar.” Ia membuktikan nabi-nabi-Nya, bahwa mereka benar.

<sup>145</sup> Yesus berkata, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan ia lakukan juga. Kamu akan tahu ini. Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya.”

<sup>146</sup> Dan bagaimana mereka bisa mengaku sebagai nabi Tuhan dan menyangkal Firman Allah? Bagaimana seseorang bisa membaptis dalam nama “Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” gelar-gelar itu, dan menyangkal Nama Yesus Kristus, padahal tidak ada ayat Kitab Suci dalam Alkitab yang mendukung teori mereka? Saya mungkin keras dan kritis, tetapi inilah saatnya untuk berbuat begitu. Itulah Kebenaran.

<sup>147</sup> Bagaimana orang-orang bisa mengaku sebagai orang Kristen hari ini, dan berlari di sini kepada segala sesuatu, dan para wanita dengan rambut pendek, dan memakai celana pendek, merokok, dan berlari ke bioskop, segala jenis pertunjukan, dan huru-hura? Katakan kepada saya bahwa itu adalah Roh Kudus? Jangan mengatakan itu kepada saya. Anda, Anda membuat perut Allah mual, jika hal seperti itu bisa dilakukan. Ya. Saya yakin Anda mengerti. Menyebut diri Anda, seperti itu, bagaimana bisa ada hal seperti itu? “Dari buahnya lah mereka dikenal.”

<sup>148</sup> Ia akan menghardik dan mengecam setiap wanita berambut pendek. Bagaimana ia bisa melakukan hal lain? Ia seorang nabi. Dan itulah Firman. Ia akan berkata, “Engkau, Izebel!” Ia akan kasar dengan mereka. Mengapa? Ia seorang nabi. Ia harus tinggal dengan Firman. Itu benar. Anda pikir mereka akan berhenti? Tidak, Pak. Mereka akan berkata, “Itu seorang fanatik. Ia sama buruknya dengan Paulus tua itu, dalam Alkitab, pembenci wanita.”

<sup>149</sup> “Kamu, sekelompok penipu, yang disebut orang Kristen. Tidak peduli seberapa suci Anda mencoba untuk hidup, itu tidak ada hubungannya dengan ini. Selama Anda menyangkal Firman Allah dan tidak mengikuti-Nya, Anda adalah orang berdosa, orang tidak-percaya,” itulah yang akan ia katakan. Ia tidak akan . . . Letakkan, ia akan meletakkan kapak di akar pohon. Ia tidak akan menysisakan apa pun. Ia adalah seorang nabi, dan itulah jalan seorang nabi sejati. Mereka akan tinggal dengan Firman itu tidak peduli siapa itu. Jika itu adalah ibu atau ayah mereka, tidak ada bedanya. Yesus melakukannya. Bahkan tidak mau memanggilnya ibu; dia bukan itu. Ia adalah Allah. Allah tidak punya ibu. Mereka, lalu siapakah bapa-Nya? Ah-hah, ah-hah.

<sup>150</sup> Ia akan menghardik dan mengecam mereka. Ia akan mengecam setiap denominasi, karena tidak satu pun dari mereka yang dibangun di atas Firman. Saya tidak menemukan salah satu dari mereka. Dan segera setelah mereka menjadi denominasi, mereka langsung menentang Firman. Jadi

bagaimana bisa . . . seorang nabi memberkati apa yang dikecam oleh Firman? Meskipun, ia tidak mau melakukannya, menyakiti saudaranya, tetapi ia harus melakukannya karena ia adalah seorang nabi. Dan ia adalah perwakilan dari Firman Allah yang sejati, dan tidak bergeser dari Itu, sama sekali tidak; sila demi sila, dan baris demi baris. Mengerti apa yang saya maksud? Jalan seorang nabi yang sejati.

<sup>151</sup> Berapa orang yang berkata, “Tuhan, kalau saja Engkau menjadikan aku seorang nabi”? Ia tidak melakukan itu. Tidak. Ia tidak melakukan itu.

<sup>152</sup> Ia akan mengecam setiap perbuatan amoral dari gereja-gereja, pesta main kartu dan semua yang mereka adakan ini, pesta main kartu, makan malam sup. Ia akan mengecam setiap orang dari mereka. Ia akan menghardik mereka ke dalam neraka dari mana mereka berasal.

<sup>153</sup> Anda pikir Anda akan menerima dia? Tidak. Gereja hari ini tidak akan menerima dia. Pentakosta menerima dia? Nah, ia akan berjalan ke sana, berkata, “Kamu sekelompok Izebel yang berambut pendek, tidakkah kamu tahu apa yang dimaksud dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN? Berjalan di sini dengan gaun kecil yang ketat, tidakkah kamu tahu bahwa kamu bersalah karena berzinah setiap hari dengan ratusan lelaki?” Itulah yang akan ia katakan.

<sup>154</sup> Anda berkata, “Nah, orang kuno itu! Orang tua yang botak, dan beruban, usir dia dari mimbar itu. Ayo kamu, dewan pengurus, diaken, usirlah dia dari sini.”

<sup>155</sup> “Nah, kamu sekelompok orang munafik yang malang.” Benar. Amos akan meneriakkan itu. Lalu menyebut diri Anda, “Kami . . . Kami anggota kelompok *ini*. Kami anggota kelompok *itu*.” Kamu berasal dari iblis, bapamu, karena dialah yang menyangkal Firman.

<sup>156</sup> Berkata, “Saya berbahasa roh.” Lalu memotong pendek rambut Anda? “Kemuliaan bagi Allah! Haleluya!” Dan Alkitab berkata, “Itu—itu tidak pantas—hal yang tidak pantas, bagi wanita untuk berdoa dengan rambut yang dipotong seperti itu.” Lalu menyebut diri Anda orang Kristen. Tidak tahu malu. Merangkaklah ke pojok, bertobatlah kepada Allah.

<sup>157</sup> Memakai pakaian mini yang pendek itu, dan keluar ke halaman, dan berbaring, padahal Anda tahu dengan baik bahwa Anda melakukan perzinahan dengan seratus orang tiap hari. Dikatakan, Yesus berkata demikian, “Barangsiapa memandang seorang perempuan dan menginginkannya, ia telah berzinah dengan dia.” Dia yang menawarkan dirinya, dan Anda melakukannya . . .

<sup>158</sup> Jika, Anda, Anda sudah mati terhadap hal-hal duniawi. Anda telah bangkit dari itu, seperti yang saya katakan, pada permulaan. “Anda akan memalingkan kepala Anda karena

malu. Mata Anda menyipit karena dosa yang begitu mengerikan, bukan memandang wanita untuk mengingini mereka. Anda laki-laki yang melakukan hal seperti itu dan menyebut diri Anda orang Kristen.” Itulah yang akan ia katakan kepada Anda. Saya berusaha mengambil Firmannya pagi ini. Itu adalah Firmannya. Sebab, ia, ingat, ia adalah seorang nabi yang sejati. Ia harus tinggal dengan Firman itu. Ah-hah. Saya hanya mengutip Firmannya. Itu saja. Sebab, jika Anda membawa dia, dia adalah Firman. Maka, inilah Firman, Itu sendiri. Mungkin orangnya tidak ada, tetapi Anda mendapat Firmannya, sebab ia memiliki Firman Tuhan.

<sup>159</sup> Setiap doktrin buatan-manusia, akan dikecamnya, seperti baptisan “dalam nama Bapa, Anak, Roh Kudus.” Ia akan melemparkan itu ke dalam Kekekalan. Ia akan mengecam itu, sehingga tidak akan ada baunya yang tersisa. Ya, Pak.

<sup>160</sup> Berapa orang, Anda, berapa orang di dalam gereja pagi ini yang akan menerima dia berdasarkan itu?

<sup>161</sup> Dan mereka, kelompok Nama Yesus ini, mereka—mereka akan berkata, “Oh, kami akan menerima dia berdasarkan itu.” Lalu organisasi Anda, ia akan menghardik Anda bersama itu. Itu benar. Para wanita Anda yang berambut pendek, dan Anda menoleransi itu. Itu benar. Para lelaki Anda, cara mereka hidup dan berbuat. Itu benar.

<sup>162</sup> Banyak orang berkata, “Enak ya menjadi seorang nabi.” Ya, jika Anda siap untuk meninggalkan semua ke dunia dan tinggal bersama Allah dan dengan Firman-Nya. Hmm.

<sup>163</sup> Tidak, kita sama sekali tidak akan menerima dia, denominasi kita hari ini. Pasti kita tidak mau ada hubungan dengan dia.

<sup>164</sup> Dengarlah dia membentak. Ia berkata, “Allah yang kaukatakan kaupercaya, Ia akan menghancurkanmu.” Apa yang akan Anda lakukan dengan itu? Allah yang dipercaya oleh Pentakosta, dari perbuatan yang sangat amoral dan hal-hal yang mereka lakukan dan biarkan untuk dilakukan, Allah itu sendiri akan menjatuhkan hukuman atas organisasi-organisasi itu. Itu benar. Tepat apa yang Amos katakan kepada mereka.

<sup>165</sup> “Oh,” kata mereka, “kami punya Abraham. Kami—kami punya *ini*. Kami punya hukum. Kami punya imam. Kami punya nabi.”

<sup>166</sup> Oh, Saudara, matanya menyipit ketika ia memandang mereka, dan meneriakkan Firman itu kepada mereka. Ya, Pak. Tentu. Mereka tidak mau menerima dia. Tidak, Pak. Ia berkata, “Mereka akan menghancurkannya dengan doktrin-doktrin buatan-manusiamu.” Itulah yang akan ia katakan kepada Anda hari ini. Ia akan mengatakan hal yang sama seperti yang ia lakukan saat itu. Ia berkata, “Allah yang untuk-Nya kamu membangun gereja, mungkin membayar jutaan dolar,

bait-bait yang sedang kamu bangun bagi Yehovah, yang kamu klaim kamu kasihi, Allah itu juga akan menghancurkanmu karena kamu menolak Firman-Nya.”

<sup>167</sup> Begitu juga hari ini! Allah yang Amerika katakan ia layani akan menjatuhkan hukuman atas bangsa ini dan menghancurkannya. Saya harap itu menyerap sangat dalam sehingga Anda tidak akan keluar dari itu. Pribadi yang Anda katakan Anda kasihi, dan dengan dogma-dogma buatan Anda sendiri, dan kehidupan yang amoral dan kebusukan di dalam diri Anda, jauh dari Firman Allah, suatu hari akan menghancurkan Anda. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Tidak ada yang tersisa untuk mereka.

<sup>168</sup> Taatilah Firman! Beritakanlah Injil kepada mereka; lintas bangsa; beri tahu mereka Kebenaran. Para pendeta ribut dan berteriak, dan ramai. Orang-orang itu mengecam. Organisasi-organisasi itu mengusir Anda. Para wanita menggelengkan kepala mereka, dan tidak membiarkan rambut mereka panjang, tanpa alasan. Memakai pakaian mereka yang persis sama, tahun demi tahun. Seperti menuangkan air ke punggung bebek. “Lalu Anda mengatakan bahwa Anda mengasihi Allah?”

<sup>169</sup> Ia berkata, Yesus berkata, “Engkau mengikuti tradisi-tradisimu dan membuat Perintah Allah tidak berlaku.”

<sup>170</sup> Itulah jalan seorang nabi sejati. Paham? Itu bukan jalan yang mudah. Itu tidak seperti yang dipikirkan setiap orang.

<sup>171</sup> Melompat-lompat dan berteriak, semua orang menepuk bahu Anda, dan itu adalah tanda bahwa Anda bukan seorang nabi sejati. Itulah salah satu tanda bahwa Anda tidak memiliki apa yang sedang Anda bicarakan.

<sup>172</sup> Kapan mereka pernah menepuk bahunya, jika tidak ada udang di balik batu? Apa? Ia akan berbalik dan mengecam mereka. Benar. Tidak bisa menepuk bahu Amos. Mereka tidak bisa menepuk bahu Elia. Ia tidak mendukung hal-hal itu. Tidak, Pak. Ia memberi tahu Kebenaran Allah kepada mereka. Dan jika Sorga begitu agung, dan kita akan pergi ke sana, jika kita tidak bisa sejalan dengan hal-hal kecil yang sepele, bagaimana kita akan sejalan dengan Roh di Sana? Harus sejalan dengan Firman. Itulah jalan nabi yang sejati. Meskipun itu mencabik-cabik dia, untuk mengatakan Itu, ya, ia harus mencabik-cabik suatu bangsa, dengan Itu. Itu benar. Tetapi itulah caranya.

<sup>173</sup> Ia akan menghardiknya. Oh, wah! Tahu apa yang ia katakan kepada mereka? “Kegaduhan,” jika Anda perhatikan di sini, ia berkata, “itu bukan di dalam pemerintahanmu, itu di dalam kamu.” Itulah yang ia katakan. Ya. “Kegaduhan di gereja, kesalehan lahiriah Anda, itulah yang menyebabkan masalah.”

<sup>174</sup> Alasan kenapa komunisme melanda negeri ini hari ini, bukan karena komunisme. Itu karena gereja. Itu karena orang-orangnya. Hari ini mereka menyebut diri mereka

Kristen. Mereka bernyanyi seperti Malaikat. Suara yang terlatih, dan berbicara dengan begitu fasih, seolah-olah mereka adalah Penghulu Malaikat; dan tidak percaya Firman Allah, seperti setan. Itu benar. Bernyanyi seperti Penghulu Malaikat, berpakaian seperti saya-tidak-tahu-apa, dan menyangkal Firman Allah.

<sup>175</sup> Seorang pria, pengkhotbah di mimbar, yang berdiri di sana dan disebut Doktor, Pendeta, dan tanyalah dia, "Apakah Alkitab berbicara tentang baptisan dalam 'Nama Tuhan Yesus Kristus,' atau, 'Bapa, Anak, dan Roh Kudus?'" Dan ia akan tertawa di muka Anda dan berkata, "Bapa, Anak, Roh Kudus." Dan menyebut dirinya seorang anak Allah?

<sup>176</sup> Wanita yang tahu bahwa Alkitab mengecam mereka karena melakukan hal-hal tertentu, dan memotong pendek rambut mereka, dan berbuat seperti dunia, memakai pakaian yang amoral dan hal-hal seperti itu, dan mereka akan terus-menerus melakukannya, biar bagaimanapun; berbahasa roh, melompat-lompat, dan bersorak, dan ada perkumpulan wanita, dan kelompok menjahit, dan mengirim misionaris ke ladang. Itu menjadi bau busuk di mata Allah. Dan, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Ia akan menghancurkan semuanya itu. Ia akan.

<sup>177</sup> Itu bukan hal yang mudah, tetapi itulah jalan seorang nabi yang sejati. Meneriakkan Itu di luar sana, dan mengatakan-Nya entah Itu menyakitkan atau tidak.

<sup>178</sup> Yohanes adalah seorang nabi sejati. Ia berkata, "Kapak telah diletakkan pada akar pohon." Itulah jalan mereka. Tentu.

<sup>179</sup> Masalahnya ada di dalam dia. Bernyanyi seperti Malaikat, menari seperti setan di sini, menari, hura-hura, main kartu, trek balapan. Orang Pentakosta, pergi ke tempat-tempat hiburan, pertunjukan film dipenuhi oleh mereka. Setiap tempat, segala jenis drama atau apa pun, dan langsung ke sana, dan balapan dan segala sesuatu yang lain, dan menyebut diri mereka orang Kristen, naik dan bersorak, dan berbahasa roh, dan ikut dalam pembasuhan kaki dan perjamuan kudus.

<sup>180</sup> Wah, itu-itu, "Seperti anjing kembali ke muntahnya," nabi itu berkata, "begitu juga mereka." Jika hal itu berasal dari dunia, harus ditendang ke luar dari Anda, kenapa Anda kembali ke sana lagi? Benar. Di jalanan, meliuk-liuk, mereka menyebutnya, rock-and-roll, rambut pendek, memakai celana pendek. Oh, wah! Menyebut diri mereka orang Kristen. Dapatkah Anda . . . Tidak, lebih baik saya tidak mengatakannya.

<sup>181</sup> Itulah sebabnya saya mengecam mereka. Jika saya akan tinggal dengan Firman *ini*, jika Firman ini datang kepada saya, saya akan tinggal dengan Firman ini. Inilah yang datang kepada saya, Firman. Kecamlah itu!

<sup>182</sup> Mengaku dipimpin oleh Roh Kudus, dan melakukan hal-hal seperti itu. Dapatkah Anda bayangkan seorang wanita, yang dipimpin oleh Roh Kudus, membiarkan rambutnya dipendekkan, padahal Roh Kudus mengecam itu? Lalu Pribadi macam apa Roh Kudus itu? Dapatkah Anda bayangkan?

<sup>183</sup> Dapatkah Anda bayangkan seorang pengkhotbah berdiri di atas mimbar, dan seseorang menantang dia untuk menunjukkan kepadanya satu tempat di mana seseorang pernah dibaptis dengan sebutan “Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” dan ia tertawa di muka Anda dan menyebut Anda seorang fanatik, karena membaptis dalam Nama Yesus Kristus, dan mengatakan ia dipimpin oleh Roh, dan berkata ia memiliki Roh Kudus? Akankah Roh Kudus menyangkal Firman-Nya Sendiri? Tidak, Pak. Ah-hah. Apakah Anda lihat? Saya harap Anda memahaminya.

<sup>184</sup> Saya tidak tahu berapa banyak waktu. Ledakan berikutnya mungkin kena saya. Tetapi, sampai itu terjadi, saya akan berdiri di sana dengan Firman. Ketika saya bertemu Anda di sana di Penghakiman, saya akan berdiri dengan Firman itu. Itulah yang saya yakini sebagai Kebenaran.

<sup>185</sup> Tidak, Anda tidak melakukan hal-hal seperti itu, dan memiliki Roh Kudus. Suatu kali saya pergi kepada istri seorang pendeta, duduk di sana dengan memakai gaun, itu tampak mengerikan.

Anda berkata, “Anda tidak berhak.”

<sup>186</sup> Saya berhak. Itu adalah Firman. Khotbahkan semua Itu. Anda mengabaikan hal-hal itu, banyak pengkhotbah yang banci, karena mereka tidak memiliki keberanian-. . . Mungkin Anda malah tidak dipanggil untuk berkhotbah, sejak awal. Ya. Tetapi seorang hamba Allah yang sejati akan tetap setia dengan Firman itu. Benar.

<sup>187</sup> Istri pendeta yang duduk di sana, pakaiannya ketat sekali, dengan anting yang berjuntai, dan mekap, dan rambut pendek. Padahal, Allah mengecam semuanya itu sebagai kotoran. Lalu berkata bahwa Anda memiliki Roh Kudus?

<sup>188</sup> Belum lama ini saya berkhotbah di sini di Phoenix, tentang hal seperti itu, dan istri pendetanya duduk di mimbar, dengan gaya rambut pendek dan keriting seperti anak lelaki, dan dengan gaun yang bahkan ia tidak bisa menutupi rok dalamnya dari terlihat. Tidak bisa melewati lututnya. Kira-kira sepuluh atau dua belas sentimeter di atas lututnya, duduk di sana; melompat-lompat, memimpin pujian. Saya menghardik itu sekeras-kerasnya saya. Tentu saja, ia tidak akan mengundang saya lagi. Saya tidak mengharapkan itu. Tetapi ia tahu apa yang benar dan salah. Ketika saya berdiri pada Penghakiman, itu bukan di tangan saya lagi. Lalu pergilah dan katakan. . .

<sup>189</sup> Seorang lelaki, yang disebut guru, saya tidak mengatakan ia bukan, tempo hari memberi komentar, di hadapan beberapa teman saya di kota tertentu yang pernah saya kunjungi. Anda tahu saudara itu. Dan saudara ini masuk. Ia berkata, nah, ia berkata, “Kita mengundang Saudara Branham ke sini suatu kali.” Satu kota tertentu, di Barat. Dan orang ini berkata, “Oh, Saudara Branham adalah seorang yang baik.” Paham? Ia cukup tahu untuk tidak menjelekkkan karakter itu. Dikatakan, “Saudara Branham, tetapi jangan Anda mendengarkan kasetnya, karena itu akan membuat Anda bingung.”

<sup>190</sup> Dan kebetulan di sana berdiri seorang teman saya, berkata, “Tunggu sebentar, Pak! Saya bingung sebelum saya *mendengar* kaset-kaset itu.” Ya. Itulah perbedaannya. “Saya tidak mengerti bagaimana Allah yang kudus bisa bersabar dengan hal-hal seperti itu, yang Anda semua lakukan.” Ya.

<sup>191</sup> Orang yang sama, seorang lagi dengan dia, belum lama ini berdiri di suatu tempat, berkata, “Saudara Branham adalah seorang nabi. Ia bisa megetahui isi hati. Dan hal-hal seperti . . . Tetapi,” dikatakan, “nah, jangan dengarkan Ajaran dia, sebab ia tidak benar.” Kegilaan, ekspresi yang kurang ajar seperti itu!

<sup>192</sup> Tidakkah Anda tahu jika itu . . . Saya bukan nabi. Tetapi jika Firman Allah itu benar, Itu datang kepada nabi. “Firman Tuhan datang kepada nabi.” Merekalah yang menafsirkan Firman. Maka, Anda lihat, Anda tidak . . .

<sup>193</sup> Itu bahkan tidak masuk akal, hanya bersembunyi di balik suatu denominasi kecil, suatu hari itu akan pecah dan berjamur, dan binasa di dalam neraka.

<sup>194</sup> Tetapi Firman Allah akan bertahan selama-lamanya. Di atas Batu Karang itu saya menaruh harapan saya selama-lamanya, di atas Firman Tuhan. Biarlah semua yang lain tenggelam. Jika saya kehilangan semua teman, semua yang lain, persahabatan saya ada di dalam Kristus.

Harapanku dibangun di atas  
 Firman Yesus dengan kebenaran;  
 Ketika semua di sekitar jiwaku runtuh,  
 Maka Dialah semua harapan dan kekuatanku.

<sup>195</sup> Ketika senapan itu meledak tempo hari dan saya melihat . . . saya pikir saya sudah mati. Ada perasaan damai. Saya melihat sekeliling. Saya pikir, “Nah, inilah dia.” Apa gunanya suatu denominasi bagi saya saat itu? Apa gunanya suatu organisasi bagi saya saat itu? Saya harus berdiri di sana pada penghakiman Allah yang berapi-api, untuk dihakimi oleh Firman *ini*.

<sup>196</sup> Meskipun mungkin saya harus membakar, menekuk, dan memelintir, dan mencabik-cabik, banyak orang, tetapi saya berharap untuk membuat, mendapat buah tulen dari sana, dari Firman Allah, dan di sana membangun satu jiwa untuk

Kekekalan. Itu benar. Biarlah Allah menaruh itu di dalam tangan-Nya dan menjadikannya seorang anak yang taat.

<sup>197</sup> Bagaimana—bagaimana mungkin seorang, yang dipimpin oleh Roh Kudus, melakukan hal seperti itu? Atau, seorang wanita dengan Roh Kudus, melakukan hal-hal seperti itu? Tidak. Ia kudus. Dan jika Hidup-Nya ada di dalam Anda, Anda juga sama. Anda akan menjadi seperti Dia.

<sup>198</sup> Israel, seperti kita, mengira karena mereka makmur dalam persekutuannya dengan yang lain, itu adalah persetujuan Allah atasnya. Nah, Anda tahu, kita berpikir begitu hari ini.

<sup>199</sup> Belum lama ini saya berbicara dengan beberapa orang di sini, di hotel, beberapa hari yang lalu, orang-orang besar di kalangan agama. Dan mereka berkata kepada saya, “Allah membuktikan bahwa Ia menyertai kami. Wah, kami bertumbuh tahun lalu, Saudara Branham,” saya lupa berapa ratus, seperti itu.

<sup>200</sup> Saya katakan, “Itu sama sekali bukan persetujuan.” Ah-hah. Itu benar. Pelacuran meningkat, tahun lalu bertambah, sekitar tiga puluh persen; apakah itu menunjukkan bahwa Allah menyertai pelacuran? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Ah-hah. Ah-hah. Ah-hah. Tentu. Huh! Argumen itu tidak baik. Tidak. Anda tidak bisa melakukannya. Tidak, Pak. Allah berdiri dengan Firman-Nya. Setiap orang yang lain akan berdiri dengan Firman-Nya, jika ia jujur. Baiklah.

<sup>201</sup> Mereka pikir, karena mereka punya persekutuan! Nah, di sini, kita akan masuk, sebentar, ke urusan pemerintahan. Bangsa kita telah menolak Firman Allah, sama seperti yang dilakukan Israel. Mereka menolak Firman Allah, dan mereka, imam-imam, dan nabi-nabi mereka, dan sebagainya, menubuatkan yang baik kepada mereka. Dan mereka... Apa yang bisa kita lakukan selain bernubuat salah, karena itu bertentangan dengan Firman! Ia sudah tamat. “Bangsa kita yang besar dan terkasih, berdasarkan... pengalaman nenek moyang kita.” Lalu kembali kepada apa yang mereka miliki dahulu. Ah-hah. Benar. Tentu.

<sup>202</sup> Israel adalah bangsa yang besar. Lihatlah nenek moyang mereka, tetapi Allah tidak mengecualikan mereka. Nabi tua yang berkepala botak itu melemparkan Firman kepada mereka, dan itu terjadi tepat seperti yang ia katakan. Bacalah sejarah Anda di sini dan cari tahu apakah itu tidak benar. Itu terjadi tepat seperti yang ia katakan. Dan ia mengecam mereka, namun, mereka yang berdiri di sana, dan para imam kudus yang mengenakan jubah suci, memercikkan *ini*; dan tidak akan menggerakkan tangan, ke *sini* atau ke *sana*, karena jalan *ini*, suatu tradisi atau sesuatu.

<sup>203</sup> Yesus berkata, “Kamu berasal dari bapakmu, iblis, dan kamu ingin melakukan pekerjaannya.” Mereka menangkap Dia dan

menghukum Dia, dan menggantung Dia di atas pohon, dan membunuh Dia. Tepat sekali. Allah membangkitkan Dia lagi. Ya, Pak.

<sup>204</sup> Tidak, mereka tidak mau. Kita tidak akan percaya Amos hari ini, sama sekali tidak. Dan hari ini kita telah bersekutu. Hari ini kita memiliki apa yang kita sebut... Kita pikir itu adalah "oke" dari Allah, karena organisasi kita sedang berkembang dan—dan semuanya berjalan sebagaimana itu. Kita pikir itu adalah "oke" dari Allah atas itu. Anda tahu, mereka bergabung, saya percaya, sekitar dua atau tiga juta orang Protestan lagi. Dan orang Katolik telah bertambah beberapa juta lebih. Paham? Mereka pikir itu adalah persetujuan Allah, dengan menjadi Katolik. Orang Protestan berpikir itu adalah persetujuan Allah, mereka sebagai orang Protestan. Huh! Itu omong kosong. Itu adalah umpan meriam. Itu adalah debu atom. Itu adalah murka Allah yang sedang dibangun, untuk meledak. Itu benar sekali.

Anda dengarkan saya. Saya akan memberi tahu Anda Firman Tuhan. Amin.

<sup>205</sup> Lihatlah kita. Lihatlah dunia hari ini. Lihatlah bangsa kita. Kita bergabung dengan PBB. Di dalamnya ada apa? Sekelompok orang tidak beriman. Dan kita, bahkan berani untuk tidak mengizinkan doa sebelum sesi dimulai.

<sup>206</sup> Bukankah saya telah membacakan di sini, "Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka tidak setuju? Allah tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakannya kepada hamba-Nya, para nabi. Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka tidak setuju?"

<sup>207</sup> Padahal, ada orang-orang pengikut Muhammad, Buddha, ateis, tak beriman, egois, semua yang lain, di dalamnya. Anda pikir—Anda pikir Allah bisa berdiam di dalam sesuatu seperti itu?

<sup>208</sup> "Nah," Anda berkata, "itu, nah, kita bersekutu dengan mereka. Kita mendapat semua perlindungan Barat."

<sup>209</sup> Mereka mendapat perlindungan, semua bangsa di sekitar mereka. Tetapi nabi itu berkata, "Allah akan menghancurkanmu. Allah yang kamu layani akan menghancurkanmu, karena kebodohanmu." Ia akan mengatakan hal yang sama pagi ini. Ia akan berteriak, dari Gedung Putih sampai ke perkebunan yang miskin. Pasti. Ia akan menghardik mereka, dengan Firman Allah. Ia pasti akan melakukannya. Itulah jalan seorang nabi sejati.

<sup>210</sup> "Lihatlah kami, gereja-gereja. Oh, kami adalah gereja Katolik Roma yang suci dan besar!" Dalam Alkitab, disebut, sebagai seorang PELACUR.

211 “Kami adalah bapa leluhur, gereja-gereja Protestan, semua bersatu, dan disebut . . . disebut Dewan Gereja-Gereja Sedunia.” Para pelacur dari PELACUR itu, kata Alkitab. Tepat itulah yang dikatakan. Ah-hah. Namun kita berpikir, “Dan sekarang semua gereja akan bersatu.”

212 Bpk. Collins, seorang teman saya, saudara dari California, atau, Arizona di sana. Cu- . . . Anda . . . Pete, [Saudara Neville berkata, “Elmer.”—Ed.] Elmer. Saya katakan, “Baik, saya duga Anda akan pergi ke gereja Methodist kecil yang bagus.”

213 Dikatakan, “Saya keluar dari situ ketika mereka bergabung dengan Dewan Gereja-Gereja di sana.”

214 Saya katakan, “Allah memberkati Anda. Anda sedang mendekati Kerajaan itu, Saudara.” Ah-hah. Ya, Pak.

215 Dogma, bergantung pada persekutuan dengan manusia, dan dengan doktrin buatan-manusia, dan meninggalkan Firman Allah. Hari ini apa yang kita perlukan adalah seorang nabi, meneriakkan Firman itu di dalam sana. Itu tepat. Ya.

216 Mereka, mereka berlindung di antara mereka sendiri. “Oh, kami bergabung. Kami, Pentakosta, tentu, kami bergabung dengan Dewan Gereja-Gereja Sedunia, karena di dalamnya kami bisa bersekutu. Kami akan memenangkan mereka.” Seperti seorang wanita yang pergi ke bar, untuk mabuk dengan suaminya, untuk memenangkan suami bagi Allah. Lebih seperti suami pergi dengan istrinya, hari-hari ini, ke bar, untuk mabuk, untuk memenangkan istri bagi Allah. Omong kosong! Jauhi daerah iblis.

217 Segala sesuatu yang menyangkal Firman itu, saya menentangnya. Itu membuat saya menentang setiap organisasi, sebab itu bertentangan dengan Firman. Seharusnya membuat setiap orang percaya merasa seperti itu. Huh!

“Baik,” mereka berkata, “tetapi, ingat, kami punya . . .”

218 Saya mendapat klipings besar di koran, dikirim oleh seseorang dari Arizona, tentang bapa pemimpin *anu*, tempo hari, dikatakan, “Paus Yohanes Kedua-puluh-Dua,” atau apa pun mereka menyebutnya, “ia . . . Ia seorang yang baik. Dialah satu-satunya yang pernah berbicara tentang menyatukan gereja-gereja, Katolik dan Protestan, bersama.” Dikatakan, “Itu mungkin tidak terjadi di zaman kita, tetapi, lima belas atau dua puluh tahun ke depan, itu akan ada di sini.”

219 Saya pikir, “Wah, Anda sebagai seorang pemimpin, Anda bernubuat, dan tidak mengetahuinya.”

220 “Ini sudah lebih telat dari yang kita kira.” Orang yang menulis kepada saya, menulis di atas halaman itu, “Ini sudah lebih telat dari yang kita kira.” Ia juga, sedang mendengarkan kaset-kaset itu. Ya, Pak. Ia berkata, “Ini sudah lebih telat dari

yang kita kira.” Dikatakan, “Saudara Branham, tidakkah Anda mengatakan ini, bertahun-tahun yang lalu?”

<sup>221</sup> Saya katakan, “Tentu.” Ya, Pak. Itu akan terjadi, karena itu adalah Firman Tuhan. Itu harus. Tentu. Ya.

<sup>222</sup> Mereka berkata, “Nah, pemimpin yang suci ini, tidakkah menurut Anda ia seharusnya mengetahui sesuatu yang lebih dari itu?” Tidak, Pak. Jika ia menyangkal Firman Allah, melihat ke dalam-Nya seperti itu, ia tidak bisa.

<sup>223</sup> Saya tidak peduli berapa banyak paus, nabi, dan apa lagi yang ada di antara Anda. Jika Anda keluar dari Firman, Anda keluar dari Firman. Itu benar. Bagaimana bisa Allah memberkati hal seperti itu, selama mereka menyangkal Firman Allah? Bagaimana bisa Ia memberkati sesuatu selain Firman-Nya, sesuatu yang bertentangan dengan Firman-Nya? Bagaimana bisa Ia menyangkal Itu?

<sup>224</sup> Bagaimana bisa Anda memberkati kanker yang sedang memakan Anda? Bagaimana bisa Anda memberkati—ka—kawat listrik yang sedang Anda pegang, Anda berkata, “Oh, pegang aku dan bakarlah aku”? Itu gila.

<sup>225</sup> Bagaimana bisa Allah memberkati sesuatu yang bertentangan dengan Firman-Nya? Maka baliklah kepada Firman! Ah-hah.

<sup>226</sup> Anda sekelompok pengkhotbah, seperti anjing pemburu, masalah apa dengan Anda? Anda keluar dan menjual hak kesulungan Anda demi semangkuk sup, untuk berkeliling dengan mobil Cadillac atau sesuatu, atau suatu rumah besar yang mewah di suatu tempat, dan suatu gereja besar yang jutaan dolar. Dan semua hal seperti itu, dan menjual hak kesulungan Anda, dan malu dan takut untuk memberitakan Firman Allah kepada jemaat Anda. Hei, tidakkah Anda malu pada diri Anda sendiri? Dan menyebut diri Anda seorang hamba, seorang nabi Allah, menjual hak kesulungan Anda demi sesuatu dari dunia. Apa yang akan Anda tetaskan? Sama seperti yang dilakukan Esau. Oh, sungguh memalukan!

<sup>227</sup> Oh, tidak! Allah yang kudus yang menjaga Firman-Nya, untuk membuktikan Itu, tidak bisa memberkati sesuatu yang bertentangan dengan Firman-Nya. Sekarang dengarlah. Saya tahu saya sedikit terlambat, dan mungkin saya sedang mencekik Anda setengah mati. Tetapi, lihat, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Bagaimana mungkin Allah yang kudus, Yang mengucapkan Firman-Nya dan berkata, “Nah, langit dan bumi akan berlalu, tetapi Itu tidak akan berlalu, tidak satu pun dari Itu,” nah bagaimana bisa Ia mengambil sesuatu yang bertentangan dengan Itu dan memberkatinya? Bagaimana bisa Ia melakukannya? Lihat. Ia membuktikan, diri-Nya sendiri. Ia membuktikan Firman-Nya. Ia mengatakan apa yang benar, bukan dengan keanggotaan.

<sup>228</sup> Lihat Moab. Moab memiliki Firman-Nya, juga, Moab. Israel memiliki Firman-Nya; dan Moab memiliki kesalahan lahiriah, dengan Firman-Nya. Mereka mempersembahkan tujuh korban, lembu-lembu yang tahir, di atas tujuh mezbah; angka sempurna, korban sempurna. Dan, selain itu, ia mengambil tujuh ekor domba jantan, menyatakan bahwa mereka percaya akan kedatangan Anak Allah, dan mempersembahkan semua itu di sana, dengan uskup agung mereka yang besar. Semua pejabat mereka, semua imam dan imam besar mereka, semua yang lain, berdiri bersama para raja dan presiden mereka, dan apa lagi, dan mempersembahkan itu sereligius mungkin, melawan Israel.

<sup>229</sup> Dan Israel berada di bawah sana, seperti, sekelompok kecil pemberontak. Tetapi apa yang ada bersama Israel? Allah ada dalam kampanye mereka. Ia sedang membuktikan diri-Nya, bahwa Ia ada bersama mereka. Paham?

<sup>230</sup> Tidak peduli berapa banyak pemimpin yang mereka punya, paus, atau apa pun yang lain, Allah tidak bisa bersama mereka sampai Ia membuktikan diri-Nya dengan mereka. Dan selama mereka keluar dari Firman-Nya, dan menyangkal Firman-Nya, bagaimana bisa Ia bersama mereka? Tidak ada tanda Allah yang hidup di antara mereka.

<sup>231</sup> Bagaimana mungkin Allah berada di antara PBB, sedangkan dua orang tidak bisa berjalan bersama jika mereka tidak setuju?

<sup>232</sup> Nah, lihat di sini. Ada yang-disebut, Gereja Kristus, bergabung dengan Pentakosta. Pentakosta berkata bahwa mereka percaya tentang berbahasa roh. Mereka percaya bahwa bukti Roh Kudus, adalah berbahasa roh. Mereka berkata bahwa mereka percaya *ini, itu, dan yang lain*. Mereka percaya akan tanda dan keajaiban. Gereja Kristus menertawakan mereka, berkata, "Kamu sekelompok orang bodoh! Itu untuk zaman dulu." Bagaimana bisa dua orang berjalan bersama jika mereka tidak setuju? Dan mereka bergabung bersama. Apa yang mereka lakukan? Mereka berlindung pada satu sama lain. Jauhi hal seperti itu!

<sup>233</sup> Perlindungan saya ada di dalam Kristus dan di dalam Firman-Nya, sebab Firman-Nya adalah diri-Nya sendiri. Itu benar.

Tidak ada tanda dari Allah yang hidup, sama sekali tidak.

<sup>234</sup> Itulah yang Yesus katakan, "Jika Aku tidak memanifestasikan Firman, maka jangan percaya Itu. Jika Allah tidak berbicara dan bernubuat melalui Aku, dan berkata dan bekerja melalui Aku sebagaimana yang seharusnya dilakukan oleh Mesias, maka kamu jangan percaya kepada-Ku."

<sup>235</sup> Lalu, seorang lelaki mengatakan bahwa ia adalah seorang nabi yang diutus Allah, dan menyangkal Firman? Allah kasihanilah hal-hal seperti itu! Bagaimana bisa Allah melakukan itu?

<sup>236</sup> Biarlah saya bertanya, bertanya, ini sekarang. Saya—saya tidak tahu kapan saya akan berbicara kepada Anda lagi. Itu terserah Allah. Saya hanya menyimpan Makanan, seperti yang Ia suruh kepada saya dalam penglihatan waktu itu, memasukkan-Nya ke dalam tong.

<sup>237</sup> Anda mungkin bertanya kepada saya, “Bagaimana Amos bisa melihat apa yang akan terjadi pada mereka?” Wah, itu kelihatan bagus.

<sup>238</sup> Lihat. Sekarang lihat di sini. Nah, dengarlah baik-baik sekarang. Sebab, Ini semua ada di kaset, dan Ini pergi, Ini akan pergi ke seluruh dunia. Paham? Nah bagaimana. . . Lihat di sini.

<sup>239</sup> Di sanalah Israel. Seminari mereka berada dalam kondisi yang lebih baik daripada sebelumnya. Tidak ada yang mengganggu mereka. Mereka punya agama-agama mereka sendiri. Tidak ada yang berkata, “Kamu tidak boleh menyembah Yehovah.” “Jalan terus,” kata bangsa-bangsa penyembah berhala, “sembahlah. Kita punya kesepakatan, satu sama lain.”

<sup>240</sup> Nabi itu tidak tertipu oleh itu. Paham? Demikian pula seorang nabi hari ini tidak akan tertipu oleh itu. Paham?

<sup>241</sup> “Jalan terus.” Dan Israel berkata, “Baik, mari kita makan, minum, dan bergembira.” Maka mereka mengumpulkan sekelompok orang dan membuat beberapa kredo, dan organisasi, denominasi, dan sebagainya, dan mendirikan semua itu. Dan para wanita mereka hidup dalam kemewahan dan dosa di luar sana. Wah, dibawa berkeliling dengan kabaret dan segalanya, setengah telanjang, memakai rok seperti sutra yang mini. Jika Anda pernah melihat—sejarah zaman itu, bagaimana penampilan mereka, oh, hampir sepertiga buruknya dari yang mereka lakukan hari ini. Tetapi, tidak sepenuhnya, sebab mereka tidak bisa. Ya. Dan bagaimana mereka melakukannya dan berbuat seperti itu; raja-raja, para imam, dan semua yang lainnya.

<sup>242</sup> Yesus berkata, “Kamu menelan rumah janda-janda, hai kamu orang-orang munafik.” Ia mengatakannya. Dan semua hal ini yang mereka lakukan.

<sup>243</sup> Nabi itu berdiri di sana, memandang ke bawah pada itu, bangsa itu seperti itu, tidak heran hatinya hancur. Ya, Pak.

<sup>244</sup> Nah, Anda berkata, “Bagaimana ia tahu apa yang akan terjadi? Bagaimana ia bisa melihat itu? Bagaimana?” Semuanya tampak bagus. Wah, makanan mereka melimpah. Pakaian mereka melimpah. Mereka, mereka punya gereja-gereja yang besar. Mereka makmur. Uang ditabur di mana-mana, kemewahan. Dansa-dansa di jalan, amoralitas, dan segala yang lain sedang berjalan, dan semuanya berjalan dengan baik. Sama seperti Amerika hari ini. Televisi penuh dengan lelucon kotor, wanita setengah telanjang, semua yang lainnya. Semua yang Anda lihat hanyalah kotoran dan dosa. Anda tidak perlu

melihat televisi, cukup buka mata Anda, lihat ke mana saja. Gadis, pemuda, pria, wanita: merokok, minum. Izebel-Izebel itu menyebut diri mereka orang Kristen. Iblis-iblis yang kotor itu menyebut diri mereka Methodist, Baptis, Presbiterian, Katolik, dan Pentakosta. Ah-hah. Ah-hah.

Tidak heran itu menyipitkan matanya ketika ia memandang. Huh! Itu benar.

<sup>245</sup> “Semuanya terlihat bagus. Bagaimana Anda bisa menyelamatkan itu? Jika kami akan . . . Bagaimana? Bagaimana? Lihat di sini. Nah, kami—kami mendapat sejuta lagi. Kami—kami . . . Kami . . . Bangunan kami, oh, gereja-gereja kami begitu besar, kami harus membangun gereja-gereja baru. Nah, kami punya begitu banyak uang, kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan dengan itu. Wah, kami baru saja membangun tempat-tempat terbagus—di negeri ini. Gereja-gereja terbesar yang ada, adalah milik kami. Dan kami masih punya banyak uang. Tidakkah menurut Anda Allah telah memberkati kami?” Tidak. Anda keluar dari Firman-Nya.

<sup>246</sup> “Dan, Saudara Branham, maksud Anda Allah akan menghancurkan ini?” Ya, semuanya itu.

“Bagaimana Anda tahu?” Amos, bagaimana Anda tahu?

<sup>247</sup> Seperti dokter mendiagnosis suatu kasus. Ketika ia menemukan penyakit pada pasien itu, ia tahu apa yang harus dilakukan. Ia tahu pasien itu kena apa. Ia tahu itu sudah seberapa jauh. Dan ia tahu apa yang akan terjadi. Begitulah dengan seorang nabi, seorang nabi sejati, ketika ia melihat. Saya tidak peduli apa yang Anda lakukan. Ketika ia melihat dosa sedang maju, itu adalah kanker yang memakan. Dan itu sudah begitu jauh, dalam Pentakosta dan semua yang lain dari mereka, itu tidak bisa kembali. Itu sudah stadium lanjut. Mereka akan binasa.

<sup>248</sup> Begitulah cara Amos bisa mendiagnosis kasus itu. Ia mendiagnosisnya dengan Firman Allah. Begitulah nabi- . . . seorang nabi sejati mendiagnosis kasus itu, dan berkata kepada para wanita itu, “Jangan mencoba datang ke Penghakiman dengan rambut pendek, padahal Anda sudah cukup tahu.” Berkata kepada Anda para pria, Anda yang lainnya, dan para pengkhotbah yang menyangkal Firman, dan secara lahiriah hidup saleh, dan bergabung dengan organisasi, untuk menghindari masalah, padahal Anda sudah cukup tahu. Anda melihat Firman yang sama yang dilihat oleh para nabi sejati. Diagnosis kasus itu berkata, “Mati! Pemisahan!” Sama seperti dokter, ia tahu kasusnya. Ia tahu gejalanya.

<sup>249</sup> Lihatlah bangsa ini. Ketika Anda berkata, “Pentakosta tamat.” Padahal, mereka bahkan tidak mengizinkan Anda datang ke gereja, sebab Anda berkhotbah kepada wanita

tentang rambut pendek, dan Alkitab mengecam itu. Takut Anda akan mengatakan sesuatu tentang. . .

<sup>250</sup> Di sini tempo hari, ketika saya membuat beberapa kampanye, Roy Borders, di Pantai Barat, mereka sekelompok pendeta, memanggil dia, sekitar, oh, saya kira empat puluh atau lima puluh dari mereka, di mana saya mengadakan pertemuan yang besar. Mereka berkata, “Bpk. Borders, saya ingin bertanya kepada Anda.” Dikatakan, “Benarkah bahwa Saudara Branham memakai Nama Tuhan Yesus Kristus untuk membaptis?”

<sup>251</sup> Bpk. Borders, seorang pria yang sangat bermartabat, seperti yang Anda kenal Saudara Borders dari sini. Ia berkata, “Pak,” ia berkata, “Saudara Branham, ketika ia keluar dalam kampanye, di luar, ini,” berkata, “ia tidak berkhotbah. Ia hanya datang dan berdoa untuk orang sakit Anda. Itulah kira-kira yang ia lakukan.”

<sup>252</sup> Dikatakan, “Bukan itu yang saya tanyakan kepada Anda,” kata penatua itu. “Apakah ia?” Nah, mereka punya kaset-kaset itu. Mereka tahu. Dikatakan, “Apakah ia membaptis dalam Nama Yesus Kristus?”

<sup>253</sup> Ia berkata, “Ya, di gerejanya sendiri. Itulah satu-satunya tempat ia membaptis, di gerejanya sendiri.”

<sup>254</sup> Ia berkata, “Itu saja. Itu saja yang saya mau tahu. Kami tidak mau dia. Kami tidak mau ajaran sesat itu di antara umat kami.”

<sup>255</sup> Dan tempo hari, ketika teman baik saya, Ed Daulton, mendapat surat dari gereja Baptis. Ia berkata, “Kami mengucilkan engkau dari persekutuan Baptis, karena engkau telah bergabung dengan ajaran sesat tentang dibaptis dalam Nama Yesus.”

<sup>256</sup> Saya mau berdiri dengan Paulus, “Dalam cara yang dunia sebut sesat, begitulah aku menyembah Allah, sebab itu adalah Firman-Nya.” Ya, Pak. Ya. Oh, tentu.

<sup>257</sup> Dokter mendiagnosis kasus. Ia melihat di mana itu. Seorang nabi sejati mendiagnosis kasus, dengan Firman. Ia apa? Dokter mendiagnosis kasus, menurut gejalanya. Benarkah itu? Ia melihat gejalanya dan ia melihat apa masalahnya dengan pasien itu. Ia melihat itu sudah berada di stadium apa, dan berkata, “Tidak ada yang bisa dilakukan.”

<sup>258</sup> Dan seorang nabi yang sejati memakai Firman Allah dan mendiagnosis kasus, dan memberikan Obatnya untuk itu. Dan orang-orang melemparkan Itu kembali ke mukanya. Apa yang akan terjadi? Binasa, itu saja; sekelompok orang yang disebut munafik, yang mencintai kesenangan, dan dicemari oleh dunia! Tetapi itulah jalan seorang nabi yang sejati. Paham? Oh, wah!

<sup>259</sup> Ia melihat penyakitnya. Ia melihat bahwa mereka menjauh dari Firman. Ia melihat Firman. Dan ia tahu akibat yang akan datang. Ia melihat kemewahan dalam hidup mereka, melihat

kelakuan para wanita itu. Ia melihat cara kerja para imam itu, bagaimana mereka menyimpang dari penyembahan yang benar kepada Allah, dan hal-hal seperti itu. Di sana, ia—ia memiliki jawabannya. Ia berkata, “Allah yang kamu katakan kamu layani akan menghancurkanmu.”

“Kenapa?”

<sup>260</sup> “Kamu tidak menuruti Perintah-Ku.” Namun mereka mengira ia telah melakukannya. Bukankah saya telah membacanya di sini? ayat 2, 4, . . . pasal 4, ayat 4, “Karena Aku telah memilih kamu untuk . . . Dari segala kaum di muka bumi, Aku memilih kamu, tetapi kamu tidak mau menuruti Perintah-Ku.” Anda pikir . . .

<sup>261</sup> Nabi kecil yang berkepala-botak itu berdiri di sana dengan jenggot putih itu; kilasan api, di matanya; berbicara kepada sekelompok imam dan sebagainya itu, dan berkata, “Allah yang seolah-olah kamu orang-orang munafik layani, Allah yang sama itu akan menghancurkanmu.” Anda pikir ia akan mendapat kerja sama? Huh! Ia berkata . . . Oh, wah! Ia, cobalah hari ini dan lihat apakah ia akan mendapat itu. Tidak. Tetapi ia apa? Itulah jalan seorang nabi yang sejati. Ia memiliki Firman. Ia tahu apa itu.

Seperti Mikha di zaman dahulu . . .

<sup>262</sup> Bayi kecil yang saya serahkan, saya melewati beberapa darinya, beberapa menit yang lalu, karena saya tergesa-gesa.

<sup>263</sup> Tetapi, Mikha, ketika ia berdiri di depan Ahab, ia memandang mereka. Ia mengenal Firman. Mikha mengucapkan Firman kepada mereka. Kenapa? Mikha menilai penglihatannya, Doktrinnya, dengan Firman Allah. Dan ia melihat bahwa Doktrin dan Firmannya sama. Sebab, Firman berkata Ia akan mengutuk Ahab, dan Ia akan menyebabkan anjing-anjing menjilat darahnya. Itulah yang Firman katakan.

<sup>264</sup> Jadi, Mikha mendapat penglihatan. Itu, ia adalah seorang nabi. “Lihatlah Firman apa yang datang kepadaku.” Dan ia berdoa, “O Tuhan Allah, apa yang harus kulakukan? Apa yang harus kukatakan kepada sekelompok pengkhotbah yang berdiri di sini? Di sini ada semua organisasi. Setiap orang di negeri ini berkumpul melawan aku, Tuhan. Di sinilah aku berdiri di hadapan raja. Apa yang harus kukatakan?”

<sup>265</sup> Dan ia masuk ke dalam suatu penglihatan. Dikatakan, “Majulah. Majulah.” Dikatakan, “Tetapi aku melihat Israel bercerai-berai seperti domba yang tidak bergembala.” Ya.

<sup>266</sup> Itu—penatua distrik itu berjalan dan menampar mulutnya, dan berkata, “Ke mana perginya Firman Allah, Roh Allah, ketika Ia keluar dari padaku?” Dari dia?

267 Anda tahu apa yang Allah katakan? Ia membiarkan iblis turun, masuk ke antara mereka, karena mereka keluar dari Firman, dari awalnya.

268 Alkitab berkata, “Jika mereka tidak percaya kepada Firman, Ia akan memberi mereka kesesatan yang kuat, untuk percaya akan dusta, dan akan dihukum karena itu.” Itulah tepatnya yang dilakukan oleh organisasi-organisasi ini dan rakyat dari bangsa ini hari ini, percaya akan dusta, untuk dikutuk olehnya. “Sebab di bawah kolong Langit ini tidak ada Nama lain yang diberikan yang olehnya kamu dapat diselamatkan.” Taatilah, orang-orang organisasi, dan sebagainya. Ya.

269 Nah, apa yang orang-orang ini . . . ? . . . Apa yang dilihat oleh nabi-nabi lain ini? Mereka adalah nabi. Ya, Pak. Mereka adalah nabi. Tetapi jika mereka mau berhenti dan memeriksa nubuat mereka dengan Firman!

270 Jika orang Methodist hari ini mau berhenti dan memeriksa nubuat mereka, mereka tidak akan memercik orang lagi. Mereka akan menerima Roh Kudus. Mereka akan membaptis setiap orang dengan diselam, dalam Nama Yesus Kristus. Jika Sidang Jemaat Allah hari ini mau berhenti dan memeriksa nubuat mereka, mereka akan kembali kepada Firman. Jika orang Keesaan, hari ini, mau berhenti dan memeriksa nubuat mereka, mereka akan kembali kepada Firman.

271 Tetapi, Anda lihat, jika para nabi itu mau berhenti dan memeriksa nubuat mereka! Mereka memakai akal. Mereka berkata, “Itu milik kita. Maka kita akan pergi ke Ramot-Gilead dan kita akan mengambilnya, sebab itu milik kita. Yosua memberikannya kepada kita.”

Tetapi Mikha berkata, “Itu kedengarannya masuk akal.”

272 Tetapi itulah masalahnya. Anda tidak mau memakai akal. Anda mau percaya firman Allah. Jangan mengakali apa pun.

273 Bagaimana jika Abraham hanya memakai akalnya? Bagaimana bisa ia meninggalkan negerinya? Bagaimana bisa ia berumur seratus tahun, masih memuji Allah, dan mereka akan mendapat seorang bayi melalui Sarah, dan Sarah sembilan puluh?

Buanglah siasat itu. Anda percaya saja.

274 Anda membiarkan iblis memberi tahu Anda, “Engkau tahu, Saudara Branham hanyalah seorang munafik.”

275 “Nah, sekarang saya tunggu, biarlah saya melihat apakah ia munafik. Mari kita lihat apakah ia mengajarkan yang benar. Biarlah saya melihat ke Alkitab.” Jangan, jangan pergi. . . Ia tidak akan membiarkan Anda melakukan itu. Tidak, tidak. Paham?

<sup>276</sup> Tetapi ia akan mengatakan sesuatu yang buruk tentang saya, yang mungkin berhak ia katakan, maka Anda akan terus mendapat itu, berhenti dan mulai memakai akal, “Ya. Ia seharusnya tidak melakukan *ini*. Ia seharusnya tidak melakukan *itu*.” Anda mulai melihat saya, nah, Anda benar-benar menemukan banyak.

<sup>277</sup> Dan Anda bisa melihat Tuhan Yesus. Anda bisa menemukan banyak. Lihatlah Dia, sebentar. Saya akan menempatkan Anda masing-masing sebagai pendeta. Sekarang kita akan melupakan bahwa Ia pernah ada di bumi. Inilah seorang Pemuda yang terbukti, di seluruh bangsa itu, bahwa Ia adalah—seorang Anak haram. Ibunya mengandung Dia sebelum ia dan ayah-Nya menikah. Itu terbukti. (Nah, mereka tidak pergi kepada Firman, “Seorang perawan akan mengandung.”) Mereka hanya pergi kepada apa yang mereka dengar, lihat, “Anak haram.” Tidakkah mereka berkata kepada-Nya bahwa Ia dilahirkan dalam dosa, dan mencoba mengajar mereka? Saya . . . Paham?

<sup>278</sup> Dan lihatlah apa yang Ia lakukan. Ia benar-benar mengobrak-abrik setiap gereja di negeri itu. Benarkah itu? Organisasi-organisasi, semua yang lain.

<sup>279</sup> Siapakah Dia? “Hanya seorang Anak lelaki yang terlalu besar yang berkeliaran seperti itu, Anak muda, tidak berdenominasi. Beri tahu saya Engkau anggota gereja mana. Siapa bapa-Mu? Kaukatakan Yusuf bukan bapa-Mu?”

“Yusuf bukan bapa-Ku,” Ia akan berkata.

“Nah, siapakah Bapa-Mu?”

“Allah adalah Bapa-Ku.”

<sup>280</sup> “Nah, Engkau fanatik! Itulah siapa Engkau. Engkau, seorang Manusia, mengaku Allah adalah Bapa-Mu?”

<sup>281</sup> Jika mereka mau memeriksanya dengan Firman! Haleluya. Tidakkah Anda melihat itu? Firman itu harus menjadi manusia. Mereka tidak memeriksa penglihatan mereka dengan Firman. Itu saja.

<sup>282</sup> Itulah masalahnya hari ini. Anda tidak memeriksa penglihatan Anda . . . Anda—nubuat Anda dan doktrin Anda, dengan Firman Allah. Seseorang mencoba memberi tahu Anda Kebenaran, dan Anda berselisih dengannya, seperti Amos, yang Amos lakukan. Anda melakukan hal yang sama.

<sup>283</sup> Sekarang lihat di sini. Ia berada dalam kondisi ini. Nah, Anda akan mengecam Dia, mungkin, itu benar, jika Anda tidak kembali kepada Firman. Mereka melakukan hal yang sama. Mereka mengecam Dia hari ini.

<sup>284</sup> Bagaimana jika Anda para wanita, *di sini* dan *di sini*, ya, kenapa Anda tidak memeriksa pendapat Anda tentang rambut pendek Anda dengan Firman, dan melihat apa yang Ia katakan? Paham? Kenapa Anda tidak melakukan hal-hal itu?

<sup>285</sup> Kenapa Anda tidak memeriksa baptisan Anda, dalam “Bapa, Anak, Roh Kudus,” yang disebut “tritunggal” palsu itu, yang tidak ada di dunia ini selain tiga jabatan atau gelar, dari satu Allah? Tidak ada *nama* “Bapa.” Tidak ada itu *nama*, “Bapa, Anak, dan Roh Kudus.”

<sup>286</sup> Nama dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus, adalah, “Tuhan Yesus Kristus.” Periksa baptisan Anda dengan bagaimana setiap orang di dalam Alkitab dibaptis. Jika Anda memeriksa pikiran Anda dengan Firman, Anda—Anda akan kembali dan Anda akan dibaptis dalam Nama “Tuhan Yesus Kristus.”

<sup>287</sup> Itulah yang Paulus suruh mereka lakukan. Dan dikatakan, “Jika ada orang lain mengajarkan sesuatu yang berbeda, biarlah dia—terkutuklah dia, bahkan jika seorang Malaikat turun.”

<sup>288</sup> Anda tahu, sering kali, Malaikat turun. Wah, bagaimana Pentakosta menelan itu!

<sup>289</sup> Bagaimana ketika Orang kudus Martin berdiri di sana, dan di sini berdiri seorang makhluk terang yang besar di hadapannya?

<sup>290</sup> Seorang pria yang membaptis dalam Nama Yesus, yang percaya kepada Roh Kudus, dan memegang Firman! Dan orang-orang Romawi mengusir dia, dan melakukan segala hal kepadanya, mencoba memberi dia dogma dan doktrin buatan-manusia. Pria itu berdiri di atas Firman.

<sup>291</sup> Suatu hari, dalam kuasanya, setan-setan datang kepadanya dan mencoba berbicara dengannya. Ia tidak menghiraukan mereka.

<sup>292</sup> Suatu hari, Iblis datang seperti itu, seperti Kristus, bermahkota, memakai sandal emas, berdiri di sana dan berkata, “Tidakkah engkau. . .” Kobaran api di sekelilingnya. Berkata, “Tidakkah engkau mengenali aku, Martin? Akulah Tuhanmu. Sembahlah aku.”

Martin memandangnya. “Ada sesuatu yang salah di sana.”

<sup>293</sup> Ia berkata, “Martin, tidak dapatkah engkau mengenali aku?” Dikatakan, “Akulah Tuhan dan Juru Selamatmu.” Dikatakan, “Sembahlah aku.” Ia mengatakan itu tiga kali.

<sup>294</sup> Dan Martin melihat sekeliling. Ia tahu, Kristus akan dimahkotai oleh umat-Nya, pada saat Kedatangan. Ia tidak akan memakai sandal emas. Ia berkata, “Enyahlah engkau dari padaku, Iblis.”

Wah, tidakkah orang Pentakosta akan menelan itu? “Wah, Malaikat yang bersinar terang!”

<sup>295</sup> Wanita itu datang, Chicago ke mana saya akan pergi, berkata, “Saudara Branham, para pendeta di sana berkata jika Malaikat Tuhan itu menyuruh Anda untuk membaptis dalam

Nama Yesus, mereka akan menerimanya. Tetapi apakah itu pemikiran Anda sendiri?"

<sup>296</sup> Saya katakan, "Jika Malaikat Tuhan mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan Itu, itu bukan Malaikat Tuhan." Paham?

<sup>297</sup> Jika ada Malaikat yang mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan Firman *ini*, itu adalah dusta. Dan jika seseorang memberi tahu Anda, seorang utusan Allah, mengatakan ia berasal dari Allah, dan memberi tahu Anda, "Itu adalah benar untuk dibaptis, nama 'Bapa, Anak, Roh Kudus,'" dia adalah seorang pendusta.

<sup>298</sup> Jika seseorang memberi tahu Anda, "Tidak apa-apa bagi Anda, untuk berambut pendek, dan hal-hal seperti itu; bahwa Anda harus memakai topi di dalam gereja, sebagai penutup, 'sebagai penudung,'" dia adalah seorang pembohong.

<sup>299</sup> Firman Allah, adalah Kebenaran. Semua hal ini yang bertentangan dengan Firman, adalah dusta. Ini adalah Firman, adalah Kebenaran. Ini akan tetap berdiri.

<sup>300</sup> Itulah alasannya Mikha tahu bahwa nubuatnya berasal dari Allah, karena itu sesuai dengan Firman Allah. Ya, Pak. Penglihatannya sama seperti Firman Allah.

<sup>301</sup> Oh, jika Amos ada di sini, ia akan tinggal dengan Firman. Itu benar. Tetapi, Anda lihat, hari ini apa masalahnya, dengan kita, sama seperti dengan mereka. Saya akan menutup. Masalah dengan kita sama seperti mereka. Mereka telah diajar, di luar Fondasi itu. Yesus berkata, "Kamu telah membuat Firman Allah tidak berlaku demi adat-istiadatmu." Dan baptisan palsu itu! Tanda palsu dari menerima Roh Kudus itu! Beberapa dari mereka berkata, "Berjabat tangan." Beberapa dari mereka berkata, "Berbahasa roh." Saya pernah mendengar setan berbahasa roh, dan berjabat tangan, juga. Ya, Pak. Bukan tanda dari Itu. Nah, semua hal seperti itu, semua hal itu, lihat, Anda keluar dari Firman Allah untuk mengajarkan adat-istiadat itu. Itu benar.

Nah, ia akan, ia harus membawa Anda kembali kepada Firman.

<sup>302</sup> Tetapi kita, guru-guru kita hari ini, telah mengajar orang, di luar Fondasi Firman Allah. Sekarang dengarlah baik-baik.

<sup>303</sup> Itulah yang mereka lakukan di sana. Itulah yang Amos katakan kepada mereka. "Allah yang kamu katakan kamu kenal, Dialah Pribadi yang akan menghancurkan kamu."

<sup>304</sup> Nah, kita telah mengajar mereka, di luar dari (apa?) Fondasi "Iman yang telah disampaikan kepada bapa-bapa pentakosta," ya, Alkitab. Mengajarkan api penyucian palsu! Mengajarkan baptisan palsu! Semuanya, palsu, palsu, palsu, terpisah dari yang Asli.

<sup>305</sup> Anda tidak percaya itu? Baliklah ke Alkitab, dan ambillah “api penyucian” Anda, dan ambillah “Bapa, Anak, Roh Kudus” Anda, dan “percikan,” dan semua itu, dan kembalilah dan lihat apakah itu Alkitabiah. Itulah caranya. Cari tahu apakah itu ada di Fondasi. Paham? Mereka keluar dari Fondasi.

<sup>306</sup> Yang mana, Paulus berkata . . . Alkitab—Alkitab berkata bahwa—itu . . . bahwa, “Gereja Allah dibangun di atas Ajaran para rasul dan para nabi.” Para nabi dan rasul harus sama. Tentu.

<sup>307</sup> Apa? Kita keluar dari Fondasi Firman itu, ke fondasi denominasi.

<sup>308</sup> Dengarlah sekarang. Saya akan tutup. Kenakan alat bantu dengar rohani Anda. Dengar.

<sup>309</sup> Kita telah keluar dari Fondasi Firman, dan berada pada fondasi dari suatu denominasi. Berapa lama saya bisa tinggal di situ? Tiga jam lagi. Dari Fondasi Firman, ke atas fondasi kesenangan duniawi, keduniawian, amoral merayap ke dalam gereja. Keluar dari Firman, ke kredo. Itu akan memakan waktu saya tiga minggu untuk mengkhotbahkan itu, setengah jalan, empat komentar itu di sana. Keluar dari Firman, ke suatu denominasi, firman denominasi. Segera setelah—gereja berdenominasi, itu keluar dari Firman saat itu juga.

<sup>310</sup> Hanya ada satu hal. Kembalilah ke tempat yang ditinggalkannya, dan pergi lagi. Kembalilah kepada Firman. Itu benar. *Bertobat* artinya “pergi, berbalik, berputar.” Anda salah jalan. Baiklah.

<sup>311</sup> Denominasi kesenangan. Denominasi- . . . Suatu—fondasi, maksud saya, dari—kesenangan, fondasi keduniawian, fondasi kredo. Dan semua itu, bersama-sama, menetasakan kerusakan yang amoral, kerusakan rohani.

<sup>312</sup> Ia sebagai seorang nabi sejati, ia akan melihat di dalam kita tepat seperti apa yang ia lihat di dalam mereka. Jika hari ini ia berdiri di sini di atas panggung ini, dan saya akan berkata, “Saudara Amos, nabi Allah yang besar, engkau yang tak kenal takut, datanglah ke sini dan ambillah tempatku,” ia akan mengkhotbahkan Firman ini. Ia harus. Ia seorang nabi. Baiklah. Ia akan mengkhotbahkan Ini tepat sebagaimana Ini tertulis, tepat apa yang kami katakan sekarang. Baiklah. Ia akan, melihat di dalam mereka apa yang ia lihat di dalam kita, kebusukan yang amoral.

<sup>313</sup> Lihat saja, teman-teman. Berapa orang di sini, di gereja saat ini di sini sekarang, melihat bahwa dunia ini dalam kebusukan yang amoral? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ya, kita tahu itu. Ada masalah apa? Ia keluar dari Firman. Benar. Baiklah.

<sup>314</sup> Amos tidak pernah menyalahkan pemerintah. Apakah Anda memperhatikan dia di sini, ketika Anda pulang dan

membacanya? Ia tidak pernah menyalahkan pemerintah, ia menyalahkan gereja karena memilih pemerintahan seperti itu. Hmm!

<sup>315</sup> Anda para politikus, biarlah saya biarkan itu mengikis Anda sebentar, di sini dan seluruh dunia, ke mana ini akan pergi. Gereja memilih orang yang seperti Yerobeam. Apakah Anda, kita, tidak melakukan hal yang sama? Katakanlah suatu pemerintah yang baik; pemerintah tidak bisa membangun rumah di atas batu jika rakyat memilih rumah di atas pasir. Bisa? Jangan berkata, “Pemerintah kita! Pemerintah kita!” Itu adalah Anda, bangsa ini. Itu adalah rakyatnya. Bagaimana kita bisa. . .

<sup>316</sup> Pendeta berkata kepada saya, dikatakan, “Saudara Branham,” dikatakan, “lihat. Saya tahu Anda benar dalam hal Itu. Tetapi,” dikatakan, “jika saya mengkhотbahkan Itu, denominasi saya akan menendang saya ke luar, jemaat saya mengusir saya dari gereja.” Dikatakan, “Saya tidak akan berkhotbah lagi.”

Saya katakan, “Khotbahkan Itu, biar bagaimanapun.” Ya, Pak.

<sup>317</sup> Itu adalah Firman Allah. Anda bertanggung jawab. Jika Anda seorang nabi Allah, yang sejati, Anda akan tinggal dengan Firman. Jika tidak, Anda akan tinggal dengan denominasi Anda. Tergantung dari mana Anda berasal.

<sup>318</sup> Lihat. Tidak, Pak. Kita tidak bisa membangun, pemerintah tidak bisa membangun rumah di atas Batu yang teguh jika rakyat memilih rumah untuk bersenang-senang di atas pasir yang melorot.

<sup>319</sup> Lihat apa yang kita mau. Mari kita ambil waktu sebentar sekarang. Saya harap saya tidak membuat Anda lelah. [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Tetapi mari kita lihat apa yang kita mau, sebentar. Saya tidak bisa melewatkan komentar ini, catatan ini. Lihat apa yang kita mau.

<sup>320</sup> Lihatlah di televisi kita. Itulah yang kita mau. Kita mau beberapa pelawak berdiri di sana dan membuat segala macam lelucon kotor, dan kita diam di rumah dari pertemuan doa Rabu malam, atau pengkhотbah bubar lebih awal supaya Anda bisa pergi dan menontonnya; seorang pelacur tua, kotor, jorok, sudah kawin lima- atau enam-kali, melontarkan lelucon-lelucon kotor, berpakaian seksi, dan hura-hura seperti segalanya. Dan Anda lebih menyukai itu daripada rumah Allah, itu menunjukkan roh macam apa yang ada di dalam Anda.

<sup>321</sup> Kita membiarkan. Kita, rakyat, jika orang-orang dari bangsa ini mau menulis surat kepada pemerintah kita, katakanlah ada seratus juta surat yang terbang ke pemerintah itu, “Hentikan program-program jorok itu,” mereka akan harus

melakukannya. Kita adalah rakyatnya. Tetapi kita, rakyat, mau yang kotor, maka itulah yang kita dapatkan.

<sup>322</sup> Lihatlah program radio. Oh, wah! Mengubah *Rock Of Ages* menjadi meliuk-liuk. Ah-hah. *Old Rugged Cross* menjadi lenggak-lenggok, rock-and-roll. *Old Rugged Cross*, ya, tentu, di radio, televisi kita. Semua . . . Contohnya di sini, belum lama ini, hula hup itu, gadis-gadis kecil itu. Semuanya menjadi se-amoral mungkin, itulah yang kita suka.

<sup>323</sup> Disponsori oleh apa? Bir, wiski, rokok, uang negara. Apa yang mereka lakukan? Mengambil uang pajak mereka, yang seharusnya diberikan kepada pemerintah sebagai pajak, dan membayar untuk program-program televisi yang kotor dan jorok yang mereka siarkan.

<sup>324</sup> Dahulu orang Pentakosta tidak mau pergi ke pertunjukan yang kotor dan jorok itu ketika mereka mengadakan itu. Iblis menaruh itu pada Anda, menaruh televisi di dalam rumah Anda.

<sup>325</sup> Jalan seorang nabi yang sejati cukup sulit, tetapi mari kita tinggal dengan Kebenaran. Ya, Pak.

<sup>326</sup> Lihatlah papan reklame kita. Para wanita berdiri di luar, dengan rokok di tangan mereka, setiap Izebel kecil di negeri ini. Saya pergi ke . . .

<sup>327</sup> Suatu hari, saya melihat hal yang aneh. Ada seorang wanita datang ke sekolah di sana, untuk menjemput anak-anak, ketika saya pergi untuk menjemput mereka, yang tidak memakai celana pendek; dan, itu, cuacanya dingin. Masing-masing dari mereka dengan sebatang rokok. Begitu mereka sampai di sana dan berhenti, dan mereka belum merokok, mereka langsung cepat-cepat menyalakannya, dan, "Huu! Lihat bagaimana aku hidup?" Sambil menjulurkan tangan ke luar pintu, seperti *ini*, dengan sebatang rokok di tangannya. Dan jika Anda mengatakan sesuatu tentang itu, oh, mereka meledak. Pasti.

<sup>328</sup> Anda mengatakan sesuatu kepada Ricky atau Elvis, atau salah satu dari mereka di luar sana, mereka akan menembak Anda. Dan pemerintah akan mendukung mereka, sebab mereka hanya remaja. "Oh, itu tidak apa-apa. Mereka, mereka tidak mengerti. Mereka adalah remaja. Abaikan itu."

Sekarang Anda mengerti apa artinya nabi yang sejati, jalannya?

<sup>329</sup> Lihatlah para pemimpi yang kotor ini di gereja-gereja, dengan denominasi mereka, mereka akan menembak Anda dari belakang. Satu-satunya hal yang menghalangi mereka dari melakukannya, adalah belas kasihan Allah, sampai Pesan itu keluar. Iblis akan membunuh Anda, jika ia bisa melakukannya. Benar. Tetapi Pesan itu harus keluar. "Aku, Tuhan, akan memulihkan." Itu benar. "Aku dapat menjadikan itu dari batu-batu ini." Itu benar. Baiklah.

<sup>330</sup> Pertunjukan video kita, papan reklame kita, orang-orang berdosa pecinta kesenangan menyebut diri mereka orang Kristen. Orang-orang yang menyebut diri mereka orang Kristen; pecinta kesenangan, pencari nafsu. Wanita, berpakaian amoral; laki-laki melihat mereka, bersuit kepada mereka, keluar, menyebut diri mereka orang Kristen. Wah, mereka bahkan—mereka bahkan punya . . .

<sup>331</sup> Itu adalah hal yang besar di Florida, California, bahwa mereka memiliki klub-klub besar sekarang. Semua lelaki berkumpul dan melemparkan kunci mereka, dan para wanita masuk dan mengambil salah satu kunci itu. Dan siapa pun itu, membawa “istrinya” pulang. Mereka hidup bersama seminggu, lalu kembali, melemparkan kunci, lagi. Paham? Itu adalah klub. Anak-anak haram dan semua yang lainnya, babi makan babi, anjing makan anjing. Apa masalahnya? Itu karena mereka telah meninggalkan Firman.

<sup>332</sup> Mereka tidak tahu apa artinya kesopanan. Di luar sini dengan gaun mini, yang ketat, dan hal-hal seperti itu, dan lelaki bernafsu terhadap mereka, dan berpikir bahwa mereka sopan. Anda mungkin tidak melakukan suatu kesalahan, Saudari, tetapi biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu, Anda adalah alat iblis. Dan di Meja Penghakiman, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Anda akan bertanggung jawab karena berzinah, dan jiwa Anda akan hilang. Anda sudah cukup tahu. Sekarang Anda tahu itu, biar bagaimanapun. Benar.

<sup>333</sup> Seluruh sistem kita sudah rusak dan busuk. Itu bangsa kita, apa yang mereka mau. Seperti seorang tuan rumah, nah, jika seseorang adalah seorang tuan rumah, menyalahkan pemerintah Anda . . . Itulah yang mengirim para pemuda kita ke luar dan menjadikan mereka umpan meriam, benar, karena kerusakan kita sendiri. Jika kita mengasihi Tuhan dan melayani Tuhan, dan memilih pemerintah yang benar dan semua yang lainnya, ini akan menjadi tempat yang indah. Itu benar. Kita tidak akan perang. Tidak. Allah adalah perlindungan dan kekuatan kita. Mengirim para pemuda kita ke luar dan membunuh mereka, membantai mereka, dan semua yang lainnya, itu karena tindakan kita sendiri yang menyebabkannya. Allah berkata demikian, dalam Alkitab, dan Ia tidak berubah. Ia tetap sama. Itu adalah keinginan rakyat Anda sendiri.

<sup>334</sup> Seperti seorang tuan rumah, bagaimana jika ia seorang yang baik? Ia mau melakukan yang benar. Ia mau hidup bagi Allah. Dan ia punya keluarga yang mencintai kesenangan dan hal yang amoral. Apa yang akan pria itu lakukan, ketika istrinya ingin memakai celana pendek, dan memakai pakaian yang seksi, dan keluar dan bertingkah laku seperti seorang Izebel, anak perempuan dan semua anaknya, dan mereka semua? Ayahnya . . . Anak lelakinya yang ia besarkan, dan kasihan, tepuk dan cium, dan taruh di tempat tidur, dan berdoa untuknya,

berdiri, dan berkata, “Ayah saya sudah gila. Semua yang ia pikirkan hanyalah Alkitab.” Apa yang bisa dilakukan pria itu dengan keluarganya?

<sup>335</sup> Itulah hal yang sama dengan pemerintah kita, tentang rakyatnya di sini. Jangan salahkan pemerintah. Salahkan sekelompok gereja yang murtad ini, karena memasukkan hal-hal seperti itu ke dalam politik mereka, seperti yang mereka dapat. Mereka mau itu. Itulah alasannya mereka memilih itu, dan itulah alasannya mereka mendapatkan itu. Dan itulah alasannya penghakiman Allah atas mereka. Dan mereka akan menuai apa yang mereka tabur. Mereka menabur sekarang, dan mereka akan menuai nanti. Perhatikan. Oh! Kita gila. Oh, ya.

<sup>336</sup> Mencoba memakai uang untuk masuk ke Rusia. Mencoba memakai uang dengan komunisme. Mencoba. Wah, uang, Anda tidak bisa membeli karunia-karunia Allah ini. Ada seorang laki-laki, Simon, mencoba melakukan itu suatu hari, dan Petrus berkata, “Binasalah engkau bersama uangmu.” Kita sedang memainkan peran Simon si tukang sihir, mencoba membeli karunia dari Allah.

<sup>337</sup> Kembalilah kepada Firman. Kembalilah kepada Allah. Kembalilah kepada Kristus. Maka jangan kuatir tentang komunisme. Kita akan memilih orang yang tepat. Kita akan memiliki seorang seperti Abraham Lincoln, George Washington, seorang pria sejati. Jangan salahkan pemerintah di sana. Salahkan diri kita sendiri. Itulah yang akan dikatakan Amos. Dan itulah yang akan dikatakan oleh nabi Allah yang sejati, jika ia mengetahui Firman Allah. Jika ia seorang nabi yang sejati, ia—ia mengenal Firman, sebab Itu datang kepadanya.

<sup>338</sup> Israel, dalam persekutuan yang mereka buat—dengan musuh mereka. Pertama, mereka harus menjauh dari Firman Allah, sebelum mereka bisa bersekutu dengan musuh mereka.

<sup>339</sup> Dan sebelum kita bisa bersekutu dengan musuh kita dan sebagainya, kita harus menjauh dari Firman Allah. Ah-hah. Sekarang sama, membiarkan Roma mengambil alih. Wah, kita sedang melakukannya, sepanjang waktu. Ia telah mengambil pemerintah. Ia mengambil tempat-tempat itu. Ia telah mengambil rakyat. Sekarang ia mengambil gereja-gereja.

<sup>340</sup> Apa yang kita lakukan? Duduk diam, setuju dengan mereka. “Oh, tidak ada bedanya entah itu cara *ini* atau cara *itu*. Biar bagaimanapun, itu semua adalah Allah.” Anda yang disebut nabi, Anda miskin, malang, dan murtad. Apa masalahnya dengan Anda? Mereka tidak tahu Firman tentang Allah dan hal-hal ini. Mereka tidak mempelajari Firman. Mereka tidak sadar. Mereka mengatakan komunisme akan mengambil alih dunia. Tidak, bukan itu.

<sup>341</sup> Romanisme akan mengambil alih dunia, dan ia melakukannya dengan nama Kekristenan. Tidakkah Alkitab,

Yesus berkata, “Itu akan begitu mirip, sehingga sekiranya mungkin, itu akan membodohi orang-orang Pilihan juga”?

<sup>342</sup> Apa yang kita perlukan hari ini. . . Biarlah saya menutup, dengan mengatakan ini. Sekarang saya akan tutup. Apa yang kita perlukan hari ini adalah seorang nabi sejati lagi. Amin. Kita perlu seorang pria yang kepadanya Firman Allah datang. Ya, Saudara. Ia akan ditolak dan diusir, dan dibuang, tetapi ia pasti akan meledakkan sebuah lubang. Ia, ia. . . Ya, ah-hah. Ia pasti akan melemparkan Benih-benih seperti itu sampai Orang-orang Pilihan menemukan-Nya. Ah-hah. Itu benar. Kita perlu seorang nabi. Kita perlu seorang pria yang kepadanya tafsiran Firman yang benar datang, bahwa Allah berbicara melalui dia dan membuktikan Firman, membuktikan Itu benar. Itulah yang kita perlukan. Dan, Saudara, kita dijanjikan satu, menurut Maleakhi 4, “Untuk memulihkan.” Apa? “Iman orang, balik ke Alkitab.” Kita dijanjikan satu. Ia akan melakukannya.

<sup>343</sup> Amos tahu. Ya, Pak. Amos tahu, Israel, kekasih-kekasihnya yang tidak bertuhan akan segera menghancurkan mereka.

<sup>344</sup> Dan kekasih-kekasih mereka yang tidak bertuhan hari ini akan segera menghancurkan mereka, kredo denominasi dan sebagainya yang ke dalamnya mereka telah mengikat diri mereka. Anda orang Pentakosta, itulah yang akan menghancurkan Anda, kredo dan denominasi Anda. Anda sedang mengikat diri Anda sendiri di sana, menerima tanda binatang itu, dan bahkan tidak mengetahuinya, menariknya tepat di depan mata Anda. Tentu. Ini adalah suatu boikot. Apa yang Anda coba lakukan? “Kamu menjadi anggota *ini*, atau kamu tidak termasuk.” Paham? Anda tunggu saja, tunggu sebentar, sebentar lagi. Dan, Anda berkata, “Saat itu, saya akan keluar dari itu.” Tidak, Anda tidak akan keluar. Anda sudah ada di dalamnya. Anda sudah ditandai. Anda tertangkap dengan tanda itu pada Anda.

<sup>345</sup> Tidak peduli, Esau menangis dengan sedih, padahal ia sudah cukup tahu. Tetapi ia menangis dengan sedih, berusaha mencari kesempatan untuk bertobat, dan tidak mendapatkannya. Anda akan tinggal di sana pada waktu itu. Sekaranglah waktu untuk melarikan diri.

<sup>346</sup> Amos tahu bahwa kekasih-kekasih mereka yang tidak bertuhan akan segera menghancurkan dia, karena mereka, gereja, telah meninggalkan Dia, Allah dan Firman-Nya, jalan Kehidupan. Mereka menyimpang dari jalan Kehidupan Allah, dan membuat jalan mereka sendiri. Oh, Firman adalah batu sandungan bagi mereka.

<sup>347</sup> Dan Itu adalah hal yang sama hari ini. Firman Allah adalah batu sandungan bagi yang-disebut Kristen. Beri tahu dia tentang baptisan air dalam Nama Yesus Kristus. Beri tahu dia tentang Allah yang kudus. Itu akan. . .

Dan, baik, mereka berkata, “Nah, kami punya Roh Kudus.”

<sup>348</sup> Lalu kenapa Anda masih berambut pendek? Kenapa Anda masih membaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus”? Kenapa Anda masih percaya kepada hal-hal lain ini yang Anda percaya, dan berbuat seperti yang Anda lakukan? Itu menunjukkannya. Buah-buah Anda membuktikannya. Yesus berkata, “Dari buahnyaalah kamu mengenal mereka.” Ya. Paham? Itu menunjukkannya, Anda sedang berbicara tentang sesuatu yang Anda tidak tahu. Ya, Pak. Ya.

<sup>349</sup> Jika Amos ada di sini, ia akan berteriak menentang sistem mereka. Anda tahu itu?

<sup>350</sup> Sekarang saya akan membaca satu ayat sebelum tutup ayat 8 dari pasal 3. Dan mari kita baca.

*Singa telah mengaum, siapakah yang tidak takut?  
Tuhan . . . telah berfirman, siapakah yang tidak  
bernubuat?*

<sup>351</sup> Dengarlah. Sebagai penutup sekarang, saya mau mengatakan ini. Maafkan saya telah menahan Anda, terlambat setengah jam. Tetapi, lihat. Saya mau mengatakan ini. Saya seorang pemburu. Saya berburu. Saya senang Allah memberi saya sesuatu seperti itu.

<sup>352</sup> Tempo hari ketika senapan itu meledak, saya kembali lagi, melihat apakah saya bisa menembak lagi. Saya tidak mau hal itu membuat saya takut. Jika saya mengalami kecelakaan, di jalan, saya tidak akan berhenti mengendarai mobil. Jika saya berjalan di lantai dan kaki saya tersandung karpet, dan jatuh menembus jendela, saya tidak akan berhenti berjalan. Paham? Tidak, tidak. Allah memberi saya latihan yang bersih. Itu adalah Iblis. Itu bukan Allah. Paham? Itu adalah Iblis.

<sup>353</sup> Nah, saya tahu penerapan rohaninya. Ada tiga orang dari kami di ruangan ini sekarang, yang tahu apa itu. Dan itu akan membuat rambut di kepala Anda berdiri, tetapi saya tidak akan memberi tahu siapa pun. Paham? Hanya tiga orang ini, untuk konfirmasi. Nah, itu tidak apa-apa. Itu semua . . . Allah tahu tentang semua itu, memperingatkan, dan semua yang lain. Dan kita tahu itu. Sebagian dari itu adalah kesalahan saya, dan saya ada sesuatu.

<sup>354</sup> Saya—saya membela seorang pria suatu kali, padahal saya seharusnya tidak melakukan itu. Saya bisa menghentikan dia. Paham? Bukan melakukan itu, maka saya harus membayar untuk itu. Maka, dan, kita . . . Tidak apa-apa. Itulah saya, dan itu sudah diampuni sekarang. Dan kita akan jalan terus. Paham? Ya.

Amos, ayat 8 ini, “Jika singa mengaum, siapakah yang tidak takut?”

<sup>355</sup> Saya pernah berburu di hutan-hutan Afrika. Saya pernah berada di tempat yang ada singa. Ia adalah raja dari binatang-binatang. Saya pernah berbaring di hutan pada malam hari dan mendengar kicauan dan hyena, tawa dan lolongan, dan—dan—hewan-hewan yang berbeda. Dan beberapa dari hyena-hyena itu bisa, mengentalkan darah Anda ketika mereka berteriak. Dan di sana dengan macan tutul, dan rengekan, dan semua yang lainnya, dan kumbang, monyet, dan babun, dan ribuan kali ribuan, “cicit, suit.” Berjalan ke mana-mana, Anda bisa mendengar segala macam hal yang terjadi. Tetapi ketika seekor singa mengaum, bahkan kumbang pun akan diam. Itu hening sekali. Mereka diam. Apa? Raja mereka berbicara. Amin.

<sup>356</sup> “Jika singa mengaum, siapakah yang tidak takut? Ketika Allah berfirman, siapakah yang tidak bernubuat?” Ketika Allah berfirman, nabi itu berseru. Tahu apa yang saya maksud? Nabi sejati itu berseru. Teman-teman, Ia telah berfirman. Maka, biarlah setiap makhluk Kerajaan-Nya memperhatikan apa yang Ia katakan.

<sup>357</sup> Jika singa bisa mengetahui ada sesuatu yang salah, ketika ia mengaum, segala sesuatu di kerajaannya hening. Mereka mendengar. Bahkan kumbang-kumbang kecil, namun, ia ada di dalam kerajaan singa itu. Raungan hyena yang mengentalkan darah itu, ia diam. Gajah itu di sana, yang bisa mengangkat singa, dan memutar-mutar dia, “Wiiil! Wiiil!” Dan biarlah singa mengaum, ia akan diam dan berdiri diam. Biarlah kerbau tanjung, yang bisa mendengus, seperti mengeluarkan api dari hidungnya. Ketika seekor singa melompat ke atasnya, bahkan tidak akan melawan dia. Biarlah badak, dengan baju besinya yang tujuh ton, menikam dia, dan moncongnya yang besar. Jika singa mengaum, ia berhenti di langkahnya. Ada apa? Rajanya berbicara. Paham? Ia mau mendengar apa yang akan dikatakan.

<sup>358</sup> Dan ketika Allah berfirman, nabi berseru. Maka biarlah Kerajaan-Nya memperhatikan apa yang Ia katakan. Allah telah berfirman. Biarlah setiap makhluk Kerajaan-Nya mendengarkan apa yang Ia katakan.

Mari kita berdoa.

<sup>359</sup> O Singa dari suku Yehuda, bangkit dan mengaumlah! Engkau sedang mengaum di hari terakhir ini. Mata-Mu menyipit. Engkau sedang melihat ke bawah. Engkau sedang melihat dosa dari yang disebut bangsa Kristen dan dunia. Engkau sedang melihat dosa bangsa ini, padahal ini telah dibeli dengan Darah yang mahal. Engkau sedang melihat bagaimana denominasi-denominasi melangkahi Firman-Mu. Melihat bagaimana nabi-nabi palsu itu berbohong. Mereka menyangkal Kebenaran Allah.

<sup>360</sup> Mengaumlah, O Singa dari Yehuda! Biarlah nabi-Mu berseru. “Jika Allah berfirman, siapakah yang tidak

berbuat?” Itulah Firman Allah yang keluar dari Alkitab, bergerak naik melalui nabi. Bagaimana ia bisa diam? Jika ia diam, ia akan pecah. O Allah, biarlah nabi-Mu mengaum, Tuhan. Mengaumkan Pesan-Mu, Allah, dan biarlah setiap makhluk Kerajaan-Mu memperhatikan.

<sup>361</sup> Semoga mereka berhenti. Semoga wanita berhenti dan memeriksa dirinya sendiri. Semoga laki-laki berhenti dan memeriksa dirinya sendiri. Semoga setiap pengkhotbah yang mendengarkan kaset ini, berhenti dan memeriksa dirinya sendiri, karena Singa dari suku Yehuda mengaum. Dan Firman yang sejati datang kepada para nabi, berkata, berseru, “Bertobatlah dan kembalilah sebelum terlambat.”

<sup>362</sup> Allah, aku menyerahkan Pesan ini, di kaset dan di antara hadirin yang terlihat ini, kepada-Mu pagi ini, karena percaya bahwa Engkau akan menyetujui Itu. Dan panggillah setiap putra dan putri Allah, yang . . . mendengar kaset ini, atau di dalam jangkauan suara ini, mereka akan kembali kepada pertobatan sebelum terlambat.

<sup>363</sup> Dan aku percaya, Tuhan, jika Engkau mengirim Amos ke sini, ia akan menyerukan hal yang sama. Sebab ia tidak dapat berseru . . . Tetapi jika ia adalah seorang nabi Tuhan, ia adalah pemberita Firman. Ia diutus oleh Firman, dengan Firman, dan ia adalah Firman. Sekarang, Tuhan, biarlah itu terjadi, dalam Nama Yesus Kristus. Amin. 

62-0513M Jalan Seorang Nabi Allah Yang Sejati  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)